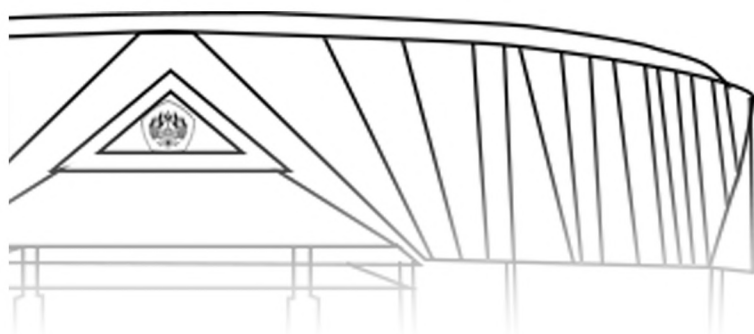




UNIVERSITAS
PADJADJARAN

PEDOMAN



Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Universitas Padjadjaran

Universitas Padjadjaran
2020



Daftar Isi

02	Daftar Isi
03	Kata Pengantar
05	Bab 1 Pendahuluan
07	Bab 2 Persyaratan dan Mekanisme Umum
10	Bab 3 Magang/Praktik Kerja
15	Bab 4 Pertukaran Pelajar
20	Bab 5 Penelitian/Riset
25	Bab 6 Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik
33	Bab 7 Kegiatan Wirausaha
38	Bab 8 Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan
44	Bab 9 Studi Independen
51	Bab 10 Proyek Kemanusiaan
56	Bab 11 Penutup

Kata Pengantar

Kebijakan Menteri Pendidikan Republik Indonesia tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka tahun 2020 mewajibkan Perguruan Tinggi, termasuk Universitas Padjadjaran untuk memfasilitasi hak belajar bagi mahasiswa selama tiga (3) semester di luar program studi. Kebijakan ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan proses pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Pedoman ini berisi penjelasan teknis implementasi kegiatan yang dikoordinasikan oleh pihak universitas, yang dapat ditawarkan kepada mahasiswa dalam kerangka Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dengan demikian diharapkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Padjadjaran dapat berjalan secara optimal dan menghasilkan *output* yang berkualitas tinggi.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada tim penulis buku Pedoman Implementasi Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Universitas Padjadjaran ini serta semua pihak yang telah memberikan saran hingga buku panduan ini dapat diterbitkan. Buku pedoman edisi ke-1 ini tentunya masih memerlukan penyempurnaan, oleh karena itu kami sangat mengharapkan saran maupun kritik dari berbagai pihak. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi semua pihak yang relevan di dalam penyelenggaraan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Jatinangor, 13 Juli 2020

Rektor



Rina Indriastuti

ur

m



Tim Penyusun

Arief Sjamsulaksan Kartasasmita

Mohamad Fahmi

Anne Nurbaity

Boy Yoseph CSSSA

Rizky Abdulah

Diana Sari

Ronny Lesmana

Rosaria Mita Amalia

Risna Resnawati

Inu Isnaeni Sidiq

Cukup Mulyana

Vira Kusuma Dewi

BAB 1

Pendahuluan

Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, serta menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Salah satu amanah kebijakan terkait Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yaitu hak belajar bagi mahasiswa selama tiga (3) semester di luar program studi. Pasal 18 Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 menjelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat juga dilaksanakan melalui kegiatan proses pembelajaran di luar program studi. Kegiatan yang dimaksud antara lain: magang atau praktik kerja, proyek di desa, pertukaran pelajar, riset, wirausaha, studi independen, proyek kemanusiaan dan mengajar di sekolah. Daftar kegiatan yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester) dapat berupa program yang ditentukan oleh pemerintah atau disetujui oleh rektor perguruan tinggi, dalam hal ini Universitas Padjadjaran (Unpad). Kegiatan-kegiatan tersebut dapat dikelola oleh program studi ataupun di bawah koordinasi direktorat terkait di lingkungan Unpad sebagaimana tercantum pada Tabel 1.

Lebih lanjut di Pasal 19 Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 dijelaskan bahwa penghitungan satuan kredit semester (sks) untuk kegiatan pembelajaran di luar kampus dihitung berdasarkan jumlah jam kegiatan, di mana satu sks setara dengan 170 menit per minggu per semester. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa dapat secara sukarela menempuh pembelajaran di luar program studi di Unpad selama 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di luar Unpad, pembelajaran pada program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar perguruan tinggi.



Tabel 1. Kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dan Direktorat Terkait

No	Kegiatan	Direktorat Penanggungjawab
1	Magang/Praktik Kerja	Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni (Pusat Pengembangan Karir/CDC)
2	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi (Tim KKN Unpad)
3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni
4	Pertukaran Pelajar	Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi (Kantor Internasional)
5	Penelitian	Direktorat Riset dan Pengabdian Kepada Masyarakat
6	Kegiatan wirausaha	Direktorat Inovasi dan Korporasi (Oorange)
7	Studi/proyek independen	Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni
8	Proyek kemanusiaan	Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni

Dalam melaksanakan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Unpad, beberapa kegiatan dikoordinasikan oleh Direktorat terkait di tingkat universitas. Dengan demikian, buku ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan yang terdiri atas Deskripsi, Tujuan, Alur Program, Persiapan, Pelaksanaan, Evaluasi dan Penilaian dari masing-masing kegiatan yang ditawarkan untuk mahasiswa dalam kerangka Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

BAB 2

Persyaratan dan Mekanisme Umum

A. Persyaratan Mahasiswa

1. Mahasiswa berasal dari Program Studi yang terakreditasi.
2. Mahasiswa aktif yang terdaftar pada Pangkalan Data Dikti.

Pada pelaksanaannya, mahasiswa melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Merencanakan bersama Dosen Pembimbing Akademik mengenai program mata kuliah/program yang akan diambil di luar prodi.
2. Mendaftar program kegiatan luar prodi.
3. Melengkapi persyaratan kegiatan luar prodi.
4. Mengikuti program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan pedoman akademik.



B. Persyaratan Dosen

1. Dosen tetap Universitas Padjadjaran dan memenuhi standar dosen sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
2. Wajib melakukan pendampingan dan penilaian mahasiswa sesuai ketentuan yang berlaku bagi masing-masing kegiatan.

C. Persyaratan Mitra Kegiatan

1. Memiliki kerja sama (MoU/SPK) dengan Unpad di tingkat universitas/ fakultas/program studi.
2. Memiliki staf yang akan menjadi pendamping kegiatan dan memberi penilaian mahasiswa.
3. Bersedia melaksanakan program kegiatan luar prodi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam dokumen kerja sama (MoU/SPK).

D. Mekanisme Umum Pemilihan Mata Kuliah Kampus Merdeka

Mekanisme pemilihan mata kuliah Kampus Merdeka oleh mahasiswa secara umum tercantum dalam bagan Standar Operasional Prosedur (SOP) berikut yang meliputi:

1. Mahasiswa Unpad memilih mata kuliah di Program Studi Lain di Unpad

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku			Keterangan
		Fakultas	Program Studi (Host)	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Mata Kuliah	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Informasi mata kuliah yang ditawarkan kepada mhs di luar prodi melalui portal SIAT dan e-office		Mulai					nama mata kuliah, dekskripsi matkul, capaian pembelajaran, sks, prasyarat (jika ada) di SIAT CP			
2	Menerima informasi dari prodi terkait mata kuliah pilihan yang ditawarkan										
3	Memilih mata kuliah yang ditawarkan prodi (host)										
4	Mahasiswa mencari mata kuliah di portal kampus merdeka dan memilih di portal students							nama mata kuliah, dekskripsi matkul, capaian pembelajaran, sks, prasyarat (jika ada), SIAT CP			
6	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT										
8	Proses Administrasi persiapan pembelajaran										
9	Proses pembelajaran dan pemberian nilai akhir mahasiswa										
10	Program studi melaporkan hasil pembelajaran ke Dirdik Inter										

Keterangan: diteruskan ke portal students.unpad.ac.id untuk melakukan finalisasi pemilihan mata kuliah

2. Mahasiswa Unpad memilih mata kuliah di Perguruan Tinggi Lain

No	Kegiatan	Pelaksana			Mutu Baku			Keterangan
		Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Kelengkapan	Waktu	Output	
1	Mahasiswa menginput mata kuliah luar UNPAD di portal students			Mulai	entri dan upload dokumen			kemungkinan PKRS
2	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa							
3	Proses Pembelajaran di luar UNPAD							
4	Mahasiswa meng-upload transkrip nilai dari luar UNPAD di portal students							
5	Program studi melakukan verifikasi transkrip nilai dan konversi mata kuliah							

BAB 3

Magang/Praktik Kerja

A. Deskripsi

Kerjasama Perguruan Tinggi dengan dunia usaha dan dunia industri seyogyanya semakin ditingkatkan agar padu padan (*link dan match*) antara perguruan tinggi dan dunia industri akan semakin baik. Kebijakan magang di industri sebagai salah satu konsep Merdeka Belajar akan saling memberikan keuntungan bagi semua pihak. Selama ini mahasiswa kurang mendapat pengalaman kerja di industri/dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek (kurang dari 6 bulan) sangat tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi industri bagi mahasiswa. Dengan durasi magang lebih lama, mahasiswa dapat memperoleh kompetensi lebih baik di perusahaan. Dunia industri juga mendapatkan manfaat lebih, karena mahasiswa magang akan mendapatkan waktu cukup untuk memahami suatu pekerjaan. Mahasiswa magang dengan kompetensi baik tentunya akan menjadi kandidat pertama ketika perusahaan tersebut melakukan rekrutmen pegawai. Dosen pendamping magang juga dapat memperbarui bahan ajar sesuai dengan perkembangan kebutuhan dunia industri dan masyarakat. Mahasiswa diharapkan dapat lebih melakukan inovasi dari pengalamannya selama melakukan magang.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan magang adalah memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa mengenai pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama pelaksanaan magang selama 1-2 semester, mahasiswa akan mendapatkan serta mengasah keterampilan teknis terkait keilmuan (*hard skills*) berupa penyelesaian berbagai permasalahan di dunia industri (*complex problem solving*), keterampilan melakukan analisis (*analytical skills*) dan lain sebagainya. Pada saat bersamaan, keterampilan non teknis (*soft skills*) seperti etika profesi/kerja, komunikasi, kerjasama, dan keterampilan lainnya juga akan didapatkan. Sementara dunia industri akan mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung direkrut sehingga mengurangi biaya rekrutmen dan pelatihan awal/induksi. Melalui kegiatan ini, permasalahan industri akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga memutakhirkan bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi akan semakin relevan dan inovatif.

C. Alur Program

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran magang dengan memilih mata kuliah magang dalam sistem KRS.
2. Mahasiswa mengikuti seleksi administrasi dan akademik dari perusahaan magang.
3. Mahasiswa lulus seleksi dan kemudian dapat melakukan magang.

4. Proses penilaian selama magang dilakukan oleh dosen pembimbing serta mentor dari perusahaan.
5. Mahasiswa mendapatkan nilai serta sertifikat baik berupa sertifikat kompetensi maupun sertifikat industri.
6. Fakultas melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS.
7. Nilai dimasukkan ke dalam SIAT.
8. Universitas melakukan pelaporan ke Pangkalan Data Dikti.

Tabel 2. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Magang Kampus Merdeka

No	Peran Unpad (Kolaborasi PPK/ Fakultas/Prodi)	Peran Mitra Dagang	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing dan Mentor Industri
1.	Membuat kesepakatan dalam bentuk dokumen kerja sama (MoU/ PKS) dengan mitra antara lain mengenai kurikulum magang, penyesuaian kredit semester, durasi magang, penilaian, serta hak dan kewajiban.	Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program magang yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.	Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi administrasi dan kompetensi sesuai ketentuan tempat magang.	Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat magang.
2.	Menyusun program magang bersama mitra, baik konten dari program magang, kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban ke dua belah pihak selama proses magang.	Menjamin proses magang yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).	Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing magang.	Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. <i>Supervisor</i> menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses magang.
3.	Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama magang.	Menyediakan mentor (<i>supervisor</i>) yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama magang.	Melaksanakan kegiatan Magang sesuai arahan mentor dan dosen pembimbing magang.	Dosen pembimbing bersama <i>supervisor</i> melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil magang
4.	Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat magang untuk <i>monitoring</i> dan evaluasi.	Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, honor magang (menyesuaikan), hak karyawan magang).	Mengisi <i>logbook</i> sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.	
5.	Dosen pembimbing bersama <i>supervisor</i> menyusun jurnal harian (<i>logbook</i>) dan melakukan Penilaian capaian mahasiswa selama magang.	<i>Supervisor</i> mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama magang, dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.	Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada mentor dan dosen pembimbing	

Catatan:

1. Topik magang yang dilakukan mahasiswa tidak harus sesuai dengan program studinya.
2. Magang yang berjalan selama 1 semester wajib mendapatkan minimum 20 sks (tidak boleh kurang, namun boleh lebih)

SOP Mahasiswa Unpad memilih kegiatan Magang

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			Keterangan	
		CDC	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Mitra	Kelengkapan	Waktu		Output
1	CDC, Program Studi dan Mitra menginput data lowongan magang	Mulai 1	Mulai 2				Mulai 3	nama perusahaan, nama magang, jenis pekerjaan/kegiatan, periode magang, nama prodi, syarat asal prodi peserta magang, sks			
2	Memilih kegiatan magang dan me-mapping ke mata kuliah										
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan magang										
4	Seleksi peserta magang										
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta magang										
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Magang										
7	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT										
8	Proses dan monitoring magang										
9	Mitra dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian										
10	Dosen Pembimbing mengentri nilai ke sistem										

D. Persiapan

1. Kegiatan magang dilakukan di lembaga non-PT (perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (*startup*)). Mahasiswa juga dapat melakukan magang di lingkungan internal pada unit-unit yang terdapat di Unpad.
2. Perusahaan/institusi yang menjadi tempat magang mahasiswa dari eksternal Unpad harus sudah memiliki MOU/PKS dengan Universitas/Fakultas atau Prodi.
3. Kesepakatan dengan tempat magang mencakup; kurikulum, capaian pembelajaran, jumlah sks, durasi magang, divisi penempatan magang, serta metode magang (daring/luring).
4. Kegiatan dibimbing oleh dosen serta pembimbing/mentor dari perusahaan/institusi.
5. Kedua pembimbing tersebut akan terlibat aktif di dalam pengawasan (*monitoring*) dan penilaian (*evaluation*).

Tabel 3. Contoh Bentuk Magang Kampus Merdeka

Bentuk Bebas (Free Form)	Contoh Mahasiswa Magang di Industri selama 6 bulan	Bentuk Berstruktur (Structured Form)	Contoh Mahasiswa Prodi X Magang di Perusahaan X selama 6 bulan
<p>Kegiatan merdeka belajar selama 6 bulan disetarakan dengan 20 SKS tanpa penyetaraan dengan mata kuliah. Dua puluh (20) SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kompetensi yang diperoleh oleh mahasiswa selama mengikuti program tersebut, baik dalam kompetensi teknis (<i>hard skills</i>), maupun kompetensi non teknis (<i>soft skills</i>) sesuai dengan capaian pembelajaran yang diinginkan.</p>	<p>Kompetensi Teknis (<i>Hard Skills</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Merumuskan permasalahan teknis 2. Kemampuan analisis permasalahan 3. Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan/sesuai divisi penempatan <p>Kompetensi Nonteknis (<i>Soft Skills</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Beradaptasi 2. Kemampuan Berkomunikasi 3. Kerja Keras 4. Kepemimpinan 5. Kreativitas 6. Berpikir Kritis dan Kreatif menyelesaikan permasalahan 	<p>Kegiatan merdeka belajar juga dapat distrukturkan sesuai dengan kurikulum yang ditempuh oleh mahasiswa. Duapuluh SKS tersebut dinyatakan dalam bentuk kesetaraan dengan mata kuliah yang ditawarkan yang kompetensinya sejalan dengan kegiatan magang.</p>	<p>Mahasiswa Program Studi Teknik Geologi melakukan magang di Perusahaan Panas Bumi. Daftar mata kuliah yang sesuai adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Geologi Panas Bumi (2 sks) 2. Eksplorasi Geofisika Panas Bumi (2 sks) 3. Analisis Geologi Struktur (2 sks) 4. Regulasi ESDM dan LH (2 sks) 5. Petrogenesis (2 sks) 6. Termodinamika (2 sks) 7. Eksplorasi Geokimia Panas Bumi (2 sks) 8. Stratigrafi Kuartar (6 sks) <p>Total: 20 sks</p>

Catatan: Selain kedua bentuk tersebut, dapat pula dirancang bentuk hibrida, gabungan antara bentuk bebas (*free-form*) dan terstruktur (*structured*).

E. Pelaksanaan

1. Semua pihak yang terkait memiliki hak dan kewajiban yang sebaiknya tercantum di dalam MOU/PKS.
2. Prodi menugaskan dosen pembimbing dan lembaga non-PT tempat magang menugaskan mentor (*supervisor*).
3. Mahasiswa melakukan kewajiban magang sesuai dengan penempatan divisinya.
4. Mahasiswa mendapatkan hak magang sesuai dengan kesepakatan atau yang sudah tercantum di dalam MOU/PKS.
5. Mahasiswa membuat jurnal harian (*logbook*) terkait dengan kegiatan magang.
6. Mahasiswa membuat laporan kegiatan magang.

F. Evaluasi dan Penilaian

1. Pada saat pelaksanaan magang, dosen pembimbing dapat melakukan penilaian (*monitoring*) terhadap mahasiswa magang melalui metode daring ataupun luring.
2. Dosen pembimbing dan mentor memberikan nilai terhadap kinerja mahasiswa magang.
3. Nilai diserahkan ke fakultas untuk dimasukkan ke dalam SIAT.

Tabel 4. Formulir Penilaian Magang

Nama :			
NPM :			
Tempat Magang:			
Dosen Pembimbing:			
Mentor Perusahaan:			
Waktu Pelaksanaan/SKS:			
No	Kriteria Penilaian	Angka Mutu	Huruf Mutu
1.	Kemampuan Beradaptasi		
2.	Kemampuan Komunikasi		
3.	Disiplin dan Kerja Keras		
4.	Kepemimpinan		
5.	Kreativitas		
6.	Berpikir Kritis		
7.	Kemampuan analisis permasalahan		
8.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan/sesuai divisi penempatan		
9.	Laporan Magang		
	Jumlah		
	Rata-rata		

Bobot Penilaian

AM	HM
A	80-100
B	68-79,90
C	56-67,90
D	<56

BAB 4

Pertukaran Mahasiswa

A. Deskripsi

Seiring dengan kebijakan implementasi program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, Unpad melalui kesiapan prodi mengoptimalkan pergerakan mahasiswa asing masuk dan keluar untuk menciptakan *UNPAD GLOBAL ENVIRONMENT* yang kompeten akan semakin meningkat.

UNPAD GLOBAL ENVIRONMENT akan mempersiapkan mahasiswa Unpad masuk dan beradaptasi dengan baik di persaingan global yang pasti dihadapi. Keberadaan mahasiswa asing yang masuk dan belajar di Unpad akan menjadi modal yang sangat berharga untuk membangun kekuatan kolaborasi riset, akademik, bisnis, dan serta reputasi Unpad. Di sisi lain, dengan membuka kesempatan yang selebar-lebarnya untuk akses mahasiswa Unpad ke luar negeri akan meningkatkan pengalaman mahasiswa dalam kemampuan komunikasi dan adaptasi dengan persaingan global.

Pertukaran Mahasiswa atau *Student Exchange* dalam konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka akan menjadi dasar kekuatan *network* Unpad dengan dunia luar. Melalui hal tersebut, Unpad bisa menempati posisi nya sejajar dengan Universitas bereputasi dunia, Perusahaan Internasional, Organisasi Internasional pada porsi yang seharusnya. Oleh karenanya, Unpad telah memulai langkah untuk mengambil peran yang strategis dan memberikan kebermanfaatan yang luas kepada sivitas akademika yang terimplementasikan dalam program *degree*, *non-degree* dan kerjasama riset magang luar negeri Kampus Merdeka. Ini adalah strategi yang sangat penting untuk Unpad ke depannya untuk lebih memperluas jaringan dan berkolaborasi dengan berbagai pihak di level regional asia dan dunia untuk dapat siap memasuki level persaingan global dan menjawab revolusi industri 4.0.

B. Tujuan

Tujuan kegiatan *student exchange* (pertukaran mahasiswa) *inbound* dan *outbound* adalah memberikan pengalaman belajar dan kehidupan di *level* nasional maupun internasional yang penting untuk mempersiapkan mahasiswa Unpad memasuki persaingan global. Mahasiswa *inbound* dan *outbound* ini adalah fondasi yang berharga untuk Unpad membangun jejaring dan kerjasama yang erat baik di dalam maupun luar negeri di masa yang akan datang. Selama pelaksanaan kegiatan *exchange* selama 1-2 semester, mahasiswa akan mendapatkan serta mengasah keterampilan teknis terkait keilmuan (*hard skills*) berupa penyelesaian berbagai permasalahan (*complex problem solving*), keterampilan melakukan analisis (*analytical skills*) dan lain sebagainya. Pada saat bersamaan, keterampilan non teknis (*soft skills*) seperti etika, komunikasi, kerjasama, dan keterampilan lainnya juga akan didapatkan.

C. Alur Program

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran dengan memilih program *exchange* dan berkonsultasi dengan OIA (*Office of International Affairs*) Fakultas.
2. Mahasiswa memilih tempat untuk *exchange* di perguruan tinggi mitra di luar negeri melalui OIA Fakultas dan tempat universitas/organisasi di dalam negeri melalui manajer riset dan kerjasama Fakultas.
3. Mahasiswa mengikuti seleksi untuk memperoleh rekomendasi.
4. Mahasiswa lulus seleksi, akan diberikan rekomendasi oleh OIA Universitas berdasarkan surat ajuan dari OIA Fakultas dan kemudian dapat melakukan kegiatan *exchange*.
5. Proses penilaian selama kegiatan *exchange* dilakukan oleh dosen pembimbing serta mentor (*supervisor*) dari perguruan tinggi mitra.
6. Mahasiswa mendapatkan nilai serta sertifikat.
7. Fakultas melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS.
8. Nilai dimasukkan ke dalam SIAT.
9. Universitas melakukan pelaporan ke Pangkalan Data Dikti.

D. Persiapan

1

Persyaratan Mahasiswa

1. Mahasiswa program Diploma dan Sarjana/Sarjana Terapan
2. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif di PTN/PTS
3. Memiliki sertifikat TOEFL dengan skor minimum 450 atau IELTS minimum 5.0.

2

Pendanaan

1. Pendanaan Beasiswa
2. Pendanaan Mandiri
3. Sponsor (perusahaan, yayasan, organisasi, dll.)

3

Mekanisme Seleksi Jika *Exchange* yang Diikuti Menyediakan Beasiswa

1. Melampirkan CV, transkrip akademik (bagi yang memulai pada Semester 1 pascasarjana, melampirkan transkrip akademik jenjang sebelumnya) dan sertifikat kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL atau IELTS).
2. Mekanisme seleksi meliputi *desk evaluation* dan wawancara.
3. Wawancara dilaksanakan bagi mahasiswa yang lulus tahap seleksi *desk evaluation*.
4. Kriteria wawancara meliputi: karakter, prestasi akademis, budaya, organisasi kemampuan bahasa.

Tabel 5. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Pertukaran Mahasiswa

No	Peran Unpad (Kolaborasi OIA/ Fakultas/Prodi)	Peran Universitas Mitra	Peran Mahasiswa	Peran OIA/OIA Fakultas/Dosen Pembimbing dan Mentor Industri
1.	Menginformasikan daftar universitas dengan MoU dan menginisiasi kesepakatan baru dalam bentuk dokumen kerjasama (MoU/PKS) dengan Universitas Mitra terkait antara lain mengenai <i>exchange</i> , penyesuaian kredit semester, durasi, penilaian, serta hak dan kewajiban	Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program <i>exchange</i> yang akan ditawarkan kepada mahasiswa	Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi administrasi dan kompetensi sesuai ketentuan tempat universitas <i>Exchange</i>	Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat <i>Exchange</i>
2.	Menyusun program <i>exchange</i> bersama mitra, baik konten dari program <i>exchange</i> , kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses <i>exchange</i>	Menjamin proses <i>exchange</i> yang berkualitas sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).	Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing <i>exchange</i>	Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses magang. <i>Supervisor</i> menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses <i>exchange</i>
3.	Mengusulkan dan berkoordinasi dengan Dir SDM untuk menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa <i>inbound</i> selama <i>exchange</i>	Menyediakan mentor (<i>supervisor</i>) yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama <i>exchange</i>	Melaksanakan kegiatan <i>exchange</i> sesuai arahan mentor dan dosen pembimbing <i>exchange</i> .	Dosen pembimbing bersama <i>supervisor</i> dan kepala OIA Fakultas melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil <i>exchange</i>
4.	Dosen pembimbing bersama <i>supervisor</i> me-monitor jurnal harian (<i>logbook</i>) dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama <i>exchange</i>	Memberikan hak dan jaminan sesuai MoU	Mengisi <i>logbook</i> sesuai dengan aktivitas yang dilakukan	
5.		<i>Supervisor</i> mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama <i>exchange</i> , dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian	Menyusun <i>summary</i> dan detail laporan kegiatan, serta menyampaikan laporan kepada mentor dan dosen pembimbing	

E. Pelaksanaan

1. Semua pihak yang terkait memiliki hak dan kewajiban yang sebaiknya tercantum di dalam MOU/PKS.
2. Prodi menugaskan dosen pembimbing dan PT tempat pertukaran menugaskan mentor (*supervisor*).
3. Mahasiswa melakukan kewajiban pertukaran sesuai dengan aturan PT mitra.
4. Mahasiswa mendapatkan hak sesuai dengan kesepakatan atau yang sudah tercantum di dalam MOU/PKS.
5. Mahasiswa membuat jurnal harian (*logbook*) terkait dengan kegiatan pertukaran.
6. Mahasiswa membuat *summary* dan laporan tertulis kegiatan pertukaran.

F. Evaluasi dan Penilaian

1. Pada saat pelaksanaan program pertukaran, dosen pembimbing dapat melakukan penilaian (*monitoring*) terhadap mahasiswa melalui metode daring ataupun luring.
2. Dosen pembimbing dan mentor memberikan nilai terhadap kinerja mahasiswa pertukaran.
3. Nilai diserahkan ke fakultas untuk dimasukkan ke dalam SIAT.

Pelaporan terkait perhitungan kesetaraan SKS pada program pertukaran mahasiswa

Untuk mahasiswa Unpad yang menjalani pertukaran pelajar ke Eropa. Untuk Jerman ada sistem khusus - sistem SWS (*semester wochen stunden*) yang digunakan perguruan tinggi Jerman, dan ECTS yang berlaku di Eropa.

Satuan Kredit Semester (SKS) di Indonesia

Unpad menggunakan sistem SKS dalam menentukan beban studi mahasiswa. SKS menggambarkan beban studi setiap minggu mahasiswa. Menurut panduan kurikulum Unpad, 1 SKS setara dengan:

- 50 menit kuliah tatap muka di kelas
- 60 menit tugas terstruktur
- 60 menit tugas mandiri

Mahasiswa di Unpad biasanya mengambil 19 – 21 SKS per semester.

Ini artinya mereka harus menyediakan waktu minimal 19 x 50 menit (dibulatkan saja jadi 19 jam) di ruang kuliah, plus 19 x 2 jam di luar ruang kuliah. Dengan demikian beban total mahasiswa minimal 57 jam per minggu.

Contoh konversi untuk Semester Wochen Stunden (SWS) di Jerman

Berdasarkan sumber ini, 1 SWS setara dengan beban 1 jam kegiatan terjadwal di kampus, dimana 1 SWS berlangsung selama 45 menit. Dengan demikian jika ada kelas 4 SWS artinya akan ada 4 x 45 menit kegiatan terjadwal di kampus. **Jadi jika di Indonesia 1 SKS = 50 menit di kelas, di Jerman 1 SWS = 45 menit.**

Contoh konversi untuk *European Credit Transfer and Accumulation System/ECTS*

ECTS adalah sistem yang dibuat untuk memudahkan transfer kredit antara negara-negara di Eropa. Berdasarkan sumber ini disebutkan bahwa untuk satu tahun akademik, beban studi dianggap setara dengan 60 ECTS, dan untuk 1 semester setara 30 ECTS. Satu (1) ECTS setara dengan beban studi 25 – 30 jam. Dengan demikian 30 ECTS ekivalen dengan beban studi 750 – 900 jam dalam 1 semester. Dengan asumsi 1 semester terdiri dari 14 minggu, maka 30 ECTS setara dengan beban studi 54 – 64 jam seminggu. Beban ini lebih kurang sama dengan beban studi mahasiswa yang mengambil 19 SKS di Unpad dengan memperhitungkan beban mengerjakan tugas dan belajar mandiri.

Kaitan antara ECTS dengan SWS dapat digambarkan kurang lebih, 1 SWS setara 1.5 kali ECTS. Dengan demikian 30 ECTS setara dengan 20 SWS yang hampir sama dengan beban rata-rata mahasiswa di Unpad (19 – 21 SKS).

Transfer Kredit di Unpad

Contoh kesepahaman: Unpad mengakui maksimum 50% dari total kredit yang didapat di perguruan tinggi tempat *internship*. Jika di Jerman memperoleh 30 ECTS, maka ketika ditransfer ke Unpad, maksimum hanya 15 ECTS (= 10 SWS) yang akan diakui. Dengan asumsi 1 SWS = 1 SKS, maka maksimum hanya 10 SKS yang diakui Unpad



BAB 5

Penelitian/Riset

A. Deskripsi

Untuk memfasilitasi minat mahasiswa sebagai peneliti, merdeka belajar dapat diwujudkan dalam bentuk kegiatan riset di lembaga riset/pusat studi/pusat riset/pusat unggulan. Melalui kegiatan riset mahasiswa ini, diharapkan mahasiswa dapat membangun cara berpikir kritis, hal yang sangat dibutuhkan oleh berbagai rumpun keilmuan pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan kemampuan berpikir kritis yang baik, mahasiswa akan lebih mendalami, memahami, dan mampu melakukan metode riset secara lebih baik. Bagi mahasiswa yang memiliki minat dan keinginan berprofesi dalam bidang riset, peluang untuk magang riset di laboratorium pusat riset merupakan kesempatan yang baik untuk mengakomodasi minat riset tersebut. Selain itu, bagi lembaga riset/pusat studi/pusat riset/pusat unggulan, kegiatan ini juga dapat memenuhi kebutuhan asisten peneliti pada berbagai kegiatan riset, terutama pada kegiatan riset jangka pendek.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan riset mahasiswa ini antara lain:

1. Kegiatan riset mahasiswa dalam program kampus merdeka diharapkan dapat meningkatkan kualitas riset mahasiswa, dan memberikan *early exposure* riset untuk menambah pengalaman mahasiswa dalam proyek riset yang akan memperkuat *pool talent* peneliti secara topikal.
2. Meningkatkan kompetensi penelitian bagi para mahasiswa melalui pembimbingan langsung oleh peneliti di lembaga riset/pusat studi/pusat riset/pusat unggulan.
3. Meningkatkan ekosistem dan kualitas riset di lembaga riset/pusat studi/pusat riset/pusat unggulan di Universitas Padjadjaran, dengan memberikan sumber daya peneliti dan regenerasi peneliti sejak dini.

C. Alur Program

1. Direktorat Riset dan Pengabdian pada Masyarakat (DRPM) mengumumkan penawaran untuk menjadi *host* program riset mahasiswa kampus merdeka kepada pusat studi/pusat riset/pusat unggulan;
2. Pusat studi/pusat riset/pusat unggulan yang berminat menjadi *host* program riset mahasiswa kampus merdeka menyampaikan data yang dibutuhkan sesuai dengan form pendaftaran *host* ke DRPM;
3. DRPM melakukan seleksi terhadap pusat studi/pusat riset/pusat unggulan yang mendaftar sebagai *host* program riset mahasiswa kampus merdeka;
4. DRPM memberikan hasil seleksi *host* program riset mahasiswa kampus merdeka ke Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi (DPI);

5. DPI mengumumkan pusat studi/pusat riset/pusat unggulan host program riset mahasiswa kampus merdeka ke program studi;
6. Program studi memilih tema riset yang ditawarkan *host* program riset mahasiswa kampus merdeka, dan menyesuaikan rekognisi SKS riset kampus merdeka pada kurikulum;
7. Program studi mengumumkan kepada mahasiswa pilihan tema riset dari pusat studi/pusat riset/pusat unggulan yang menjadi *host* riset kampus merdeka, yang telah direkognisi dalam kurikulum dan dapat dipilih oleh mahasiswa;
8. Mahasiswa memilih tema riset yang ditawarkan pusat studi/pusat riset/pusat unggulan;
9. Pusat studi/pusat riset/pusat unggulan melakukan seleksi mahasiswa yang mendaftar untuk menjadi mahasiswa riset, dan melaporkan hasilnya ke program studi melalui DRPM;
10. Mahasiswa yang terpilih akan melakukan Magang Riset selama 3 (tiga) atau 6 (enam) bulan di pusat studi/pusat riset/pusat unggulan, sedangkan mahasiswa yang tidak terpilih dapat memilih metode pembelajaran konvensional (kelas) atau kegiatan kampus merdeka yang lain;
11. Setelah Magang Riset selesai dilaksanakan, pusat studi/pusat riset/pusat unggulan memberikan nilai Magang Riset Mahasiswa kepada program studi melalui DRPM;
12. DRPM memberikan sertifikat magang riset kampus merdeka dan nilai mahasiswa kepada program studi.

SOP Mahasiswa mengikuti kegiatan Magang Riset

No	Kegiatan	Pelaksana						Mutu Baku		
		DRPM	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Pusat Unggulan, Pusat Riset atau Pusat Studi	Kelengkapan	Waktu	Output
1	DRPM menginput data lowongan magang	Mulai 1	Mulai 2				Mulai 3	nama Pusat Unggulan/Riset/Studi, nama project, jenis pekerjaan/kegiatan, periode riset, nama prodi, syarat asal prodi peserta riset, sks+		
2	Memilih kegiatan magang dan me-mapping ke mata kuliah									
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan magang riset									
4	Seleksi peserta magang riset									
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta magang riset									
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Magang riset									
7	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT									
8	Proses dan monitoring magang riset									
9	Mitra dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian									
10	Dosen Pembimbing mengentri nilai ke sistem									

D. Persiapan

1

Persyaratan Mahasiswa

1. Mahasiswa Program Studi Diploma IV dan Program Studi Sarjana.
2. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi dan oleh Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan penyelenggara kegiatan riset kampus merdeka.

2

Persyaratan *Host* Riset Mahasiswa Kampus Merdeka

1. Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan harus merupakan Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan aktif yang memiliki SK pendirian dari Rektor Unpad;
2. Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan mengajukan tema riset mahasiswa melalui *form* pendaftaran yang dikeluarkan oleh DRPM;
3. Tema riset yang diajukan harus mempunyai pendanaan hibah riset, dan dosen peneliti hibah riset tersebut bersedia untuk menjadi pembimbing riset mahasiswa kampus merdeka;

3

Mekanisme Seleksi Mahasiswa Kegiatan Riset Kampus Merdeka

Mekanisme seleksi mahasiswa diserahkan kepada Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan yang menjadi *host* kegiatan riset mahasiswa kampus merdeka, menyesuaikan dengan kebutuhan riset.

4

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan riset mahasiswa kampus merdeka ini adalah:

1. Laporan riset (melampirkan *logbook*);
2. Publikasi ilmiah minimal pada jurnal nasional ber-ISSN atau Hak Kekayaan Intelektual atau Purwarupa.

E. Evaluasi dan Penilaian

1. Dosen pembimbing riset mengarahkan kegiatan riset mahasiswa dengan tingkat kesulitan yang sesuai dengan tingkat Program Studi Diploma IV dan Program Studi Sarjana, dan membimbing mahasiswa selama proses riset berlangsung.
2. Dosen pembimbing dan Ketua Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan memberikan nilai terhadap kinerja mahasiswa yang melakukan kegiatan riset.
3. Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan menyerahkan nilai ke DRPM.
4. DRPM menyerahkan sertifikat program riset kampus merdeka dan nilai seluruh mahasiswa yang mengikuti kegiatan riset kampus merdeka kepada DPI, untuk selanjutnya diserahkan ke Program Studi asal mahasiswa.

Tabel 7. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Riset Kampus Merdeka

No	Pusat Studi/ Pusat Riset/ Pusat Unggulan	Program Studi	DRPM	Mahasiswa
1.	Melakukan pendaftaran sebagai <i>host</i> riset mahasiswa kampus merdeka	Memilih tema riset yang ditawarkan Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan, yang sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah program studi	Mengumumkan penawaran <i>host</i> magang riset mahasiswa kampus merdeka kepada Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan	Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) untuk melakukan magang riset
2.	Menyusun kegiatan riset selama proses magang riset	Mereknognisi tema riset yang dipilih dengan substitusi SKS mata kuliah yang ada di kurikulum program studi	Melakukan seleksi Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan sebagai <i>host</i> riset mahasiswa kampus merdeka	Memilih tema riset yang ditawarkan program studi, dan melakukan pendaftaran sesuai dengan syarat yang ditentukan <i>host</i> riset
3.	Melakukan seleksi mahasiswa pendaftar magang riset kampus merdeka untuk setiap tema riset yang ditawarkan	Mengumumkan pilihan tema riset kampus merdeka kepada mahasiswa, dan mengkoordinir pendaftaran mahasiswa	Memberikan hasil seleksi <i>host</i> riset mahasiswa kampus merdeka kepada DPI, untuk diumumkan kepada program studi	Melaksanakan kegiatan magang riset sesuai arahan pembimbing riset
4.	Melakukan proses pembimbingan riset mahasiswa	Memfasilitasi rekognisi SKS riset kampus merdeka untuk substitusi SKS mata kuliah bagi mahasiswa yang diterima untuk riset	Menerbitkan sertifikat magang riset kampus merdeka bagi mahasiswa	Menyusun laporan kegiatan riset dan menyiapkan luaran riset mahasiswa
5.	Bersama pembimbing riset, memberikan penilaian	Menerima sertifikat dan nilai magang mahasiswa untuk diproses sesuai prosedur		

Bobot SKS Riset

Sesuai dengan panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan riset mahasiswa pada program kampus merdeka di Universitas Padjadjaran, disetarakan dengan jumlah SKS sebagai berikut:

Tabel 8. Penyetaraan SKS Riset

No	Lama Kegiatan Riset	SKS Riset Kampus Merdeka
1.	3 bulan	10 SKS
1.	6 bulan (1 semester)	20 SKS

SKS Riset Kampus Merdeka dapat di rekognisi dalam 1 (satu) mata kuliah tersendiri, atau sebagai substitusi dari beberapa mata kuliah yang capaian pembelajarannya dapat dicapai dengan kegiatan riset yang dilakukan.

Contoh:

Kegiatan riset dengan tema X yang dilakukan selama 3 bulan di Pusat Riset Y disetarakan dengan 10 SKS Riset Kampus Merdeka, yang di-rekognisi sebagai substitusi dari Mata Kuliah A 3 SKS, Mata kuliah B 3 SKS, Mata Kuliah C 2 SKS, dan Mata Kuliah D 2 SKS.

Tabel 9. Format Penilaian Riset

Nama Mahasiswa :				
NPM :				
Nama Dosen Pembimbing :				
NIP Dosen Pembimbing :				
Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan				
Nama Ketua Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan:				
NIP Ketua Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan :				
Waktu Pelaksanaan/SKS :				
No	Kriteria Penilaian	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Beradaptasi		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras		10%	
4.	Kreativitas		10%	
5.	Kemampuan Berpikir Kritis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan		10%	
7.	Laporan Riset		20%	
8.	Luaran Riset (Publikasi/HKI/Purwarupa)		20%	
Jumlah (Angka Mutu)				
Huruf Mutu				

Bobot Penilaian

Huruf Mutu	Angka Mutu
A	80-100
B	68-79,90
C	56-67,90
D	<56

BAB 6

Membangun Desa/KKN Tematik

A. Deskripsi

Pada dasarnya filosofi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Padjadjaran dari tahun ke tahun adalah “belajar dari masyarakat”. Mahasiswa didorong untuk dapat menangkap berbagai fenomena yang ada dalam masyarakat kemudian berkontribusi secara nyata berdasarkan keilmuan yang dimilikinya. Filosofi belajar dari masyarakat ini memiliki selaras dengan tujuan Kampus Merdeka. Dalam Program merdeka belajar, Membangun Desa / Kuliah Kerja Nyata Tematik merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk terjun ke masyarakat dan menjadi *Agent of Change* (agen pembaharuan) untuk berperan serta dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sebagai upaya dalam mencapai tujuan pembangunan.

Program Membangun Desa ini akan mengembangkan unsur Kognitif, Afektif dan Psikomotor secara simultan sebab mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar secara langsung dengan cara tinggal di Desa bersama masyarakat untuk jangka waktu 1 (satu) semester.

Berbagai macam keterampilan yang dapat dipelajari dan dimiliki oleh mahasiswa dengan mengikuti program ini adalah:

- 1) Mengidentifikasi potensi dalam masyarakat.
- 2) Menangani permasalahan secara partisipatif.
- 3) Bekerjasama dalam tim dalam pelaksanaan pembangunan
- 4) Membangun jejaring dengan berbagai institusi baik formal maupun nonformal.
- 5) Mengambil keputusan dalam melaksanakan tugas.
- 6) Menyusun program pembangunan (perencanaan, pelaksanaan hingga *monitoring* dan evaluasi).

Selama ini bentuk Kuliah Kerja Nyata yang ditempuh oleh mahasiswa Universitas Padjadjaran adalah sebesar 3 (tiga) SKS. Selain berintegrasi dengan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Dosen, pelaksanaan KKN Unpad juga berintegrasi dengan berbagai program pembangunan pemerintah sebagai bentuk kontribusi dari Universitas Padjadjaran terhadap pembangunan Daerah. Namun 3 SKS ini belum memenuhi syarat dalam Kebijakan Merdeka Belajar. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan mensyaratkan sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) SKS harus ditempuh oleh mahasiswa dengan rentang waktu pembelajaran selama kurang-lebih 6 (enam) bulan.

B. Tujuan

Tujuan Implementasi KKN Tematik Universitas Padjadjaran pada Program kampus Merdeka adalah mengasah *softskill* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan, antara lain:

- 1) Melatih mahasiswa untuk mengenali dan memahami potensi masalah masyarakat serta berbagai sistem-sumber internal maupun eksternal.
- 2) Melatih mahasiswa untuk bekerja bersama masyarakat dalam menentukan bentuk pemecahan masalah yang sesuai.
- 3) Melatih mahasiswa menyusun rencana implementasi program pembangunan dibutuhkan untuk membantu masyarakat secara partisipatif dalam memahami masalah, potensi, dan sumber-sumber untuk pengembangan masyarakat sehingga masyarakat menyadari permasalahan mereka serta termotivasi untuk berpartisipasi;
- 4) Melatih mahasiswa untuk bekerja dalam suatu *team-work*.
- 5) Melatih mahasiswa untuk membangun jejaring dalam implementasi program pembangunan dengan menggunakan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki.

C. Alur Program

1. Kegiatan membangun Desa dilakukan pada semester 7.
2. Mahasiswa mendaftarkan keterlibatannya pada Program Studi pada semester 6, kemudian Program Studi menyampaikan surat permohonan penempatan mahasiswa dalam kegiatan Program Membangun Desa (KKNT) pada Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi Universitas Padjadjaran.
3. Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi Unpad melakukan pendataan mahasiswa hingga berjumlah berjumlah \pm 10 orang per kelompok per desa, dan bersifat multidisiplin (asal prodi/ fakultas/ kluster yang berbeda).
4. Lokasi Pelaksanaan Program Membangun Desa adalah pada wilayah dengan kriteria 3T (Tertinggal, Terdepan, Terluar) sesuai dengan kebijakan dan rekomendasi dari Dirjen Dikti, Kemendes, Desa-desa Binaan Universitas Padjadjaran dengan radius desa lokasi KKNT dengan Unpad minimal 200 KM.
5. Mahasiswa wajib tinggal di komunitas atau wajib "*living in*" di lokasi yang telah ditentukan.
 - Sehat jasmani dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
 - IPK minimal 2.00 sampai dengan semester 5.
6. Mahasiswa bersama kelompoknya menyusun proposal pelaksanaan *project* di desa mengenai kegiatan yang akan dilakukan di Desa, tugas masing-masing mahasiswa serta *output* yang dicapai sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing
7. Mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen Pendamping lapangan yang ditugaskan oleh Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi Universitas Padjadjaran.
8. Mahasiswa memiliki *Logbook* harian mengenai aktivitasnya
9. Mahasiswa menulis laporan akhir secara individu berisi kegiatan selama pelaksanaan *Project* membangun Desa.

SOP Mahasiswa mengikuti kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			
		Tim KKN	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Mitra	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Tim KKN menginput data Membangun Desa	Mulai 1						nama perusahaan, nama magang, jenis pekerjaan/kegiatan, periode magang, nama prodi, syarat asal prodi		
2	Memilih kegiatan Membangun Desa dan me-mapping ke mata kuliah									
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan Membangun Desa									
4	Seleksi peserta Membangun Desa									
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta Membangun Desa									
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Membangun Desa									
7	Dosen wali dan ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui									
8	Proses dan monitoring Membangun Desa									
10	Mitra dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian									
11	Dosen Pembimbing mengentri nilai ke sistem									

D. Persiapan

1

Persiapan oleh Direktorat Pendidikan dan Internasionalisasi

1. Menjalinkan kerja sama dengan pihak Kementerian Desa PDTT, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program proyek di desa atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan
3. Melaporkan jumlah mahasiswa yang akan terlibat pada Dirjen Dikti dan menentukan lokasi pelaksanaan program Membangun Desa sesuai rekomendasi Dirjen Dikti, Kemendes PDTT.
4. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa.
5. Memberikan pembekalan terhadap mahasiswa terkait kegiatan KKNT selama 3 hari:
 - Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat (1 hari)
 - Kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika (1 hari)
 - Protokol keselamatan dan kesehatan (1 hari)

2

Persiapan oleh Mahasiswa Calon Peserta Membangun Desa

1. Melakukan Pendaftaran di tingkat Prodi untuk melaksanakan Program membangun Desa
2. Melakukan Tes Kesehatan di Unit Layanan Kesehatan yang direkomendasikan oleh Unpad
3. Mengadakan diskusi kelompok dengan peserta lain.
4. Mengikuti pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat, perilaku etika selama melaksanakan kegiatan KKNT.

5. Menyusun proposal kelompok mengenai perencanaan pelaksanaan program membangun desa sesuai permasalahan yang terjadi pada desa yang akan dituju.
6. Melakukan diskusi persiapan dengan Dosen Pembimbing.

3

Persiapan oleh Program Studi

1. Melaporkan rencana keterlibatan mahasiswa pada program Membangun Desa
2. Memfasilitasi diskusi antara mahasiswa calon peserta dengan Dosen Wali Akademik
3. Melakukan pembekalan terhadap mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuan terkait dengan rencana proposal

E. Pelaksanaan

Berdedikasi untuk satu (1) atau dua (2) proyek utama, dengan fokus:

- a. Peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat, UMKM, atau BUM Desa
- b. Pemecahan masalah sosial (misalnya kurangnya tenaga kesehatan di desa, pembangunan sanitasi yang tidak memadai)
- c. Menghasilkan dampak yang nyata di akhir kegiatan (mis. irigasi desa yang lebih memadai, koperasi desa menghasilkan keuntungan lebih banyak)

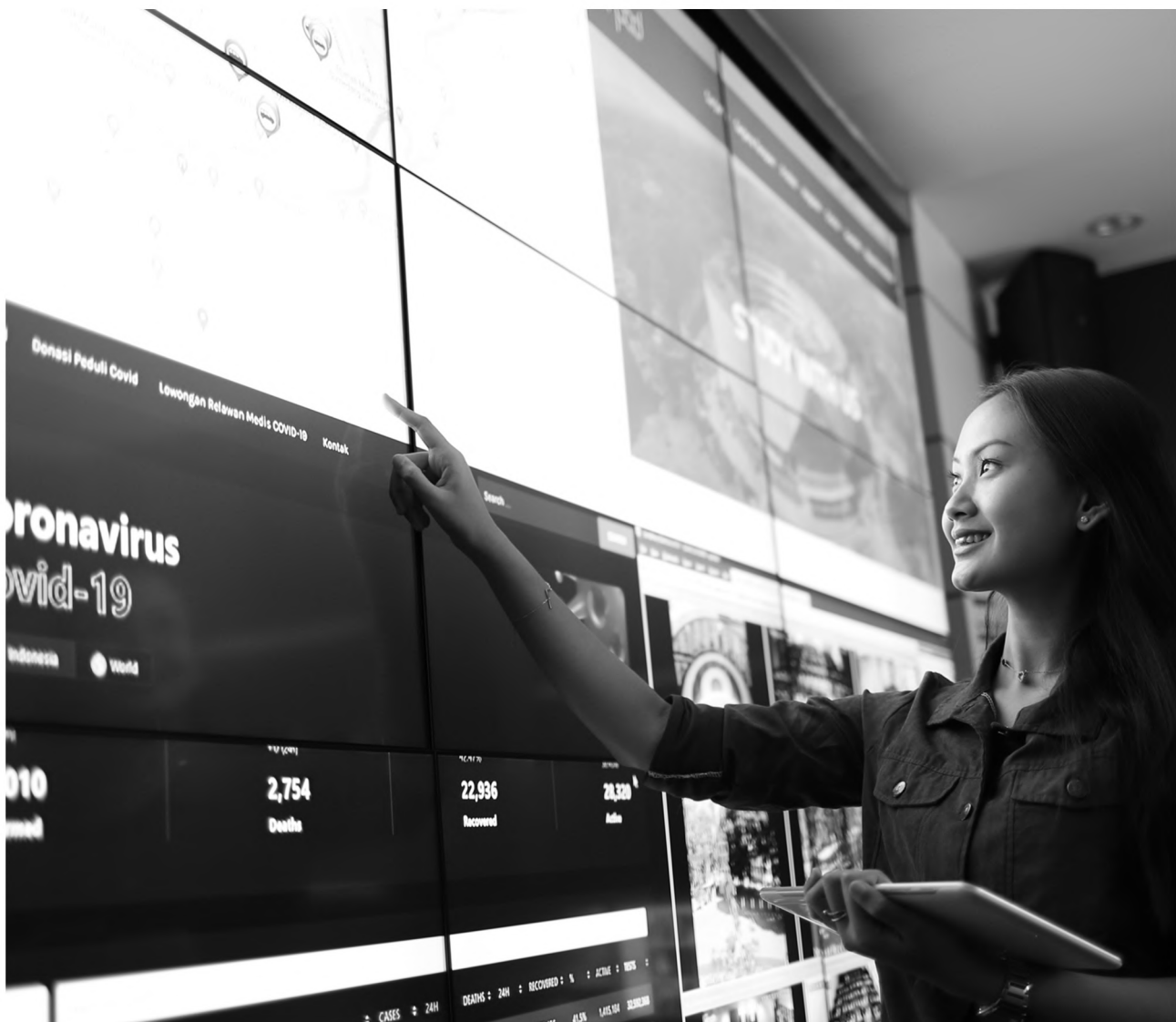
Lama pelaksanaan: 6 (enam) bulan; 1 bulan persiapan, 4 bulan pelaksanaan, 1 bulan masa evaluasi
 Satuan kredit: 20 SKS (170 menit per minggu per sks; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan *logbook* harian)

Tabel 10. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Membangun Desa/KKN Tematik

No	Peran DPI/Fakultas/ Prodi	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing
1.	Menyiapkan mekanisme pemberangkatan dan pemulangan mahasiswa dari kampus menuju wilayah Desa yang dituju dan sebaliknya	Mahasiswa wajib tinggal (<i>live in</i>) pada lokasi yang telah ditentukan. Dan melaksanakan pendokumentasian baik secara tertulis maupun memakai audio visual.	Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat ke desa yang dituju
2.	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi	Ilustrasi Tahap Pelaksanaan Program Membangun Desa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Persiapan (<i>Engagement</i>) <ul style="list-style-type: none"> - Penyelesaian perizinan tingkat desa. Dengan membawa berkas dari kampus dan dari Kementerian Desa dan dari Kemendikbud. - Memperkenalkan diri kepada aparat formal baik tingkat desa, dusun, RW, maupun RT serta menjelaskan rencana dan tujuan KKNT beserta lingkup kegiatannya - Mempelajari berbagai informasi yang ada tentang kondisi kehidupan masyarakat di lokasi berdasarkan data sekunder - Melaksanakan observasi terhadap kondisi desa secara umum - Melaksanakan wawancara dengan tokoh-tokoh pemerintahan mengenai kondisi desa. 	Melaksanakan diskusi melalui virtual meeting minimal 1x dalam 1 minggu

No	Peran DPI/Fakultas/ Prodi	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing
3.	Memfasilitasi pelaksanaan presentasi hasil laporan	<p>2. Tahap Pengkajian (Assessment) Tahap ini menghasilkan analisis kondisi masalah dan potensi secara umum.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun instrumen untuk Identifikasi Tokoh formal dan informal. - Melaksanakan wawancara dengan tokoh-tokoh pemerintahan dan tokoh non formal - Melakukan pengenalan dan wawancara mendalam terhadap tokoh-tokoh masyarakat - Informasi tokoh dapat diperoleh melalui komunikasi informal dengan warga masyarakat maupun dengan memperhatikan struktur sosial yang ada. 	Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama pelaksanaan program
4.	Mengeluarkan nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing berdasarkan hasil supervisi selama melaksanakan program membangun desa	<p>3. Tahap Perencanaan Alternatif Program dan Kegiatan (Planning)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan secara partisipatif dapat dilaksanakan melalui FGD Bersama tokoh masyarakat - Pelaksanaan FGD bersama tokoh yang meliputi tokoh: formal, informal, wanita, pemuda/pemudi, agama, adat, preman, petugas lapangan dari instansi-instansi tertentu, pendamping masyarakat dalam suatu proyek yang sudah/ sedang berjalan, serta tokoh lainnya yang dipandang berpengaruh terhadap masyarakat. untuk membahas hasil observasi dan permasalahan dan potensi dalam masyarakat - Dihasilkan kesepakatan bersama mengenai prioritas permasalahan dan solusi yang diharapkan oleh masyarakat. 	Dosen pembimbing diharapkan dapat hadir di lokasi KKN minimalnya 1x untuk melakukan <i>monitoring</i>
5.		<p>4. Tahap Memformulasikan Rencana Aksi (Designing) Perencanaan Partisipatif dilakukan oleh Mahasiswa bersama pihak desa membahas mengenai prioritas permasalahan dan merencanakan program pembangunan desa yang akan dilaksanakan.</p>	Memastikan mahasiswa menulis <i>log book</i> harian
6.		<p>5. Tahap Pelaksanaan Program atau Kegiatan (Implementation)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana implementasi - Penyusunan kepanitiaan/ penanggung jawab program - Mahasiswa bersama kepanitiaan desa atau penanggungjawab program dari desa menghubungi berbagai sistem sumber untuk pelaksanaan kegiatan: institusi lokal, institusi swasta, institusi pemerintah/kedinasan. - Sosialisasi pada masyarakat maupun institusi pemerintahan secara lebih luas - Implementasi program 	Dosen pembimbing bersama <i>supervisor</i> melakukan evaluasi dan penilaian
7.		<p>6. Tahap Evaluasi Evaluasi partisipatif dapat dilakukan dengan FGD bersama masyarakat untuk membahas keberhasilan maupun hambatan dalam pelaksanaan program.</p>	Memastikan mahasiswa menulis laporan akhir secara kelompok maupun individu

No	Peran DPI/Fakultas/ Prodi	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing
		<p>7. Tahap Terminasi Tahap ini disebut tahap pemutusan hubungan, sebab mahasiswa sudah berada pada hari-hari terakhir keberadaanya di desa. Pada tahap ini mahasiswa bersama tokoh pemerintahan desa telah menyusun rencana tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan sehingga program dapat berkelanjutan</p>	



F. Evaluasi dan Penilaian

Lembar Evaluasi dan Penilaian bagi Dosen Pembimbing Lapangan

No	Nama	Kehadiran dalam <i>meeting</i> supervisi 20%		Kegiatan lapangan 50%			Laporan 30%			Total	Nilai Akhir
		Kehadiran 5%	Keaktifan 15%	Kehadiran 15%	Kerjasama 20%	Kreativitas 20%	Laporan Individu (10%)	Laporan kelompok (10%)	Video (10%)		

Jatinangor, Tanggal/Bulan/Tahun

Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Keterangan:

1. Angka Mutu=Jumlah persentase keseluruhan (nilai DPL)
2. Nilai Mutu = Jika ≥ 80 "A", jika ≥ 70 "B", Jika ≥ 60 "C", Jika ≥ 50 "D", Jika ≥ 40 "E", Jika < 40 "T"
3. Huruf Mutu = A, B, C, D, E, dan T. (T = Nilai Tidak lengkap)

Lembar Evaluasi dan Penilaian bagi Program Studi

Nama :
NPM :
Program Studi :

No	NPM	Nama Mahasiswa	Nilai <i>Supervisor</i>	Penguasaan Lapangan	Laporan	Angka Mutu
1						
2						
dst.						

Huruf Mutu :

Jatinangor, Tanggal/Bulan/Tahun
Dosen Pembimbing Lapangan

(.....)

Keterangan:

1. Angka Mutu=Jumlah persentase keseluruhan (nilai DPL)
2. Nilai Mutu = Jika ≥ 80 "A", jika ≥ 70 "B", Jika ≥ 60 "C", Jika ≥ 50 "D", Jika ≥ 40 "E", Jika < 40 "T"
3. Huruf Mutu = A, B, C, D, E, dan T. (T = Nilai Tidak lengkap)

BAB 7

Kegiatan Wirausaha

A. Deskripsi

Kompetensi penting untuk dapat *survive* dan berhasil di abad 21 yang dikembangkan oleh *World Economic Forum* (WEF), sangat terkait erat dengan kompetensi wirausaha, dimana secara umum diantaranya adalah kepemimpinan, kreatif, komunikatif, solutif, kolaboratif, dan adaptif. Selain itu munculnya topik “kewirausahaan” pada semua fakultas dan menjadi salah KPI kinerja universitas, menunjukkan bahwa kewirausahaan sudah menjadi kompetensi penting bagi multidisiplin ilmu pada seluruh civitas akademik.

Kompetensi wirausaha sudah menjadi kompetensi dasar dimana kompetensi ini penting untuk dimiliki oleh setiap lulusan universitas, baik itu nantinya akan menjalani karir sebagai profesional (*intrapreneur*) maupun pebisnis mandiri (*entrepreneur*). Untuk memenuhi kompetensi wirausaha ini diperlukan susunan mata kuliah yang tepat dengan didukung dengan penerapan metode serta media pengantar pembelajaran yang juga sesuai.

Kebijakan “Kampus Merdeka” dari Kemendikbud RI, adalah peluang bagi Universitas Padjadjaran untuk menyediakan kurikulum pembelajaran kewirausahaan secara lebih fleksibel dan holistik, sehingga dapat dimanfaatkan bagi civitas akademik yang memiliki minat untuk pada bidang kewirausahaan yang selaras dengan kebutuhan keterampilan abad ke-21 ini.

B. Tujuan

Tujuan umum dari Program Bidang Kewirausahaan “Kampus Merdeka” ini adalah:

“Memenuhi kebutuhan kompetensi kewirausahaan pada mahasiswa sarjana (S1 dan D4), melalui rangkaian struktur kurikulum dan metode pembelajaran yang tepat dengan sarana pendukung yang mumpuni”

Adapun tujuan khusus dari program ini adalah:

1. Mahasiswa memiliki kompetensi dasar wirausaha
2. Mahasiswa memiliki kompetensi lanjutan wirausaha
3. Mahasiswa memiliki usaha yang berkelanjutan

C. Alur Program

1. Mahasiswa melakukan pendaftaran dalam sistem KRS.
2. Mahasiswa mengikuti seleksi administrasi dan akademik
3. Mahasiswa lulus seleksi dan kemudian dapat mengikuti proses pembelajaran kewirausahaan
4. Proses penilaian selama proses pembelajaran dilakukan oleh dosen dan/atau pihak terkait
5. Mahasiswa mendapatkan nilai dan/atau sertifikat terkait
6. Prodi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS
7. Nilai dimasukkan ke dalam SIAT.
8. Universitas melakukan pelaporan ke Pangkalan Data Dikti.

SOP Mahasiswa mengikuti Kegiatan Kewirausahaan

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku		
		Oorange	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Oorange menginput data Kewirausahaan	Mulai 1					nama perusahaan, nama magang, jenis pekerjaan/kegiatan, periode magang, nama prodi, syarat asal prodi peserta magang, sks		
2	Memilih kegiatan Kewirausahaan dan me-mapping ke mata kuliah								
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan Kewirausahaan								
4	Seleksi peserta Kewirausahaan								
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta Kewirausahaan								
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Kewirausahaan								
7	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT								
8	Proses dan monitoring Kewirausahaan								
9	Oorange dan Dosen Pembimbing Lapangan memberikan penilaian								
10	Dosen Pembimbing Lapangan mengentri nilai ke sistem								

Adapun struktur kurikulum pembelajaran pada bidang kewirausahaan kampus merdeka Unpad adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Struktur Kurikulum Bidang Kewirausahaan

Semester	5	6	7
Tujuan	mahasiswa memiliki kompetensi dasar wirausaha (<i>Startup</i>)	mahasiswa memiliki kompetensi lanjutan wirausaha	mahasiswa memiliki kompetensi dan usaha yang berkelanjutan
Syarat Mahasiswa	1. Minimal sudah menyelesaikan 4 semester perkuliahan di prodinya 2. Memiliki rencana bisnis (maksimal 4 halaman)	1. Minimal sudah menyelesaikan 4 semester perkuliahan di prodinya 2. Memiliki rencana bisnis (maksimal 4 halaman)	1. Minimal sudah menyelesaikan 4 semester perkuliahan di prodinya 2. Memiliki rencana bisnis (maksimal 4 halaman) 3. Memiliki bisnis yang telah berjalan minimal 3 bulan
Jumlah SKS	20 SKS	20 SKS	20 SKS
Metode	Kelas Tatap Muka + Tugas (berbasis proyek) + Pendampingan Praktek Bisnis	Kelas Tatap Muka + Tugas Terstruktur + Pendampingan Magang dan Praktek Bisnis	Kelas Tatap Muka + Tugas Terstruktur + Pendampingan Praktek Bisnis

Semester	5	6	7
Struktur Mata Kuliah	1. <i>Leadership Skills</i> (3 SKS) 2. <i>Business Managerial Skills</i> (3 SKS) 3. <i>Entrepreneur Skills</i> (3 SKS) 4. <i>Financial IQ</i> (2 SKS) 5. <i>Business Technology Skills</i> (3 SKS) 6. <i>Business Practices</i> (6 SKS)	1. <i>Entrepreneur Skills</i> (3 SKS) 2. <i>Business internship</i> (7 SKS) 3. <i>Business Practices</i> (7 SKS) 4. <i>Business Seminar</i> (3 SKS)	1. <i>Entrepreneur Skills</i> (3 SKS) 2. <i>Business Practices</i> (14 SKS) 3. <i>Business Seminar</i> (3 SKS)

D. Persiapan

1. Unpad membuat MoU dengan Mitra Universitas, BUMN/S, Institusi Pemerintahan yang terkait pelaksanaan program
2. Inkubator bisnis membuat desain proses pembelajaran, modul, bahan bacaan, kertas kerja pendukung, lengkap dengan *tools* pendukungnya
3. Didukung Unpad, Inkubator bisnis juga menyiapkan sarana dan prasarana pendukung program
4. Inkubator bisnis menyiapkan dan menyelenggarakan TOT dosen pendamping kewirausahaan
5. Unpad menyiapkan sistem penerimaan, seleksi, serta penilaian program

Pelaksanaan bidang kewirausahaan kampus merdeka ini melibatkan beberapa pihak, dimana setiap peran dari pihak terkait ini dapat dilihat pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12. Peran Stakeholder Program

No	Peran Unpad	Peran Inkubator Bisnis	Peran Dosen Pendamping	Peran Mahasiswa
1.	Membuat MoU dengan <i>stakeholder</i>	Merancang desain proses pembelajaran praktek wirausaha	Mendapat surat penugasan dari Unpad	Menyusun rencana bisnisnya
2.	Menyediakan sistem pendaftaran program	Menyiapkan Dosen Pengajar dan Pendamping Bisnis	Mengikuti TOT wirausaha dari inkubator bisnis	Mendaftar perkuliahan melalui sistem
3.	Mendukung sarana dan prasarana kelengkapan program	Menyiapkan format pendaftaran dan seleksi mahasiswa	Menerima mahasiswa dampingan	Mengikuti seleksi masuk
4.	Memfasilitasi sistem input nilai, dan laporan akhir program dari dosen pendamping	Menyelenggarakan perkuliahan mahasiswa	Mendampingi mahasiswa untuk menajamkan model dan rencana bisnisnya	Konsultasi dengan dosen pendampingnya untuk penajaman model dan rencana bisnisnya
5.	Memfasilitasi sistem pengumuman nilai dan/atau sertifikat terkait	Menyelenggarakan praktek bisnis mahasiswa	Mendampingi mahasiswa untuk menajamkan kelayakan bisnisnya	Konsultasi dengan dosen pendampingnya untuk penajaman kelayakan bisnisnya

No	Peran Unpad	Peran Inkubator Bisnis	Peran Dosen Pendamping	Peran Mahasiswa
6.		Memfasilitasi kegiatan pendukung (<i>expo, business matching, dsb</i>)	Mendampingi mahasiswa dalam mempraktekkan bisnisnya	Mengikuti proses pembelajaran serta Mempraktekkan bisnisnya dengan didampingi dosen pendampingnya
7.		Memfasilitasi penilaian, evaluasi, dan laporan akhir	Menilai, Mengevaluasi dan mendampingi penyusunan laporan akhir hasil praktek mahasiswa	Mengevaluasi bisnisnya bersama dosen pendamping dan Menyiapkan laporan akhir untuk disetujui dosen pendamping

E. Pelaksanaan

1. Unpad mengumumkan penerimaan pendaftaran mahasiswa yang berminat mengikuti kuliah praktek kewirausahaan “kampus merdeka”.
2. Didukung Unpad, Inkubator bisnis melakukan seleksi mahasiswa.
3. Unpad mengumumkan mahasiswa yang diterima.
4. Unpad memberi surat tugas pada dosen pengajar dan pendamping bisnis.
5. Inkubator bisnis menyiapkan dan melaksanakan TOT untuk dosen pengajar dan pendamping bisnis.
6. Inkubator bisnis menyelenggarakan perkuliahan bisnis pada mahasiswa.
7. Inkubator bisnis menyelenggarakan praktek bisnis oleh mahasiswa.
8. Inkubator bisnis memfasilitasi mahasiswa kegiatan pendukung bisnis, seperti pameran, *expo, business matching, dsb*.
9. Didukung Unpad, Inkubator bisnis Memfasilitasi proses penilaian, evaluasi, dan laporan akhir oleh dosen pendamping, pengajar dan mahasiswa.

F. Evaluasi dan Penilaian

1. Dosen pengajar memberi nilai mata kuliah sesuai dengan komponen perkuliahan (presensi, tugas, kuis, UTS, UAS) dan dimasukkan ke dalam SIAT di Unpad
2. Dosen pendamping melakukan *monitoring* dan bersama mahasiswa mengevaluasi praktek bisnisnya, serta memberi nilai pada laporan akhir mahasiswa, serta memasukkannya ke dalam SIAT Unpad

Adapun komponen nilai yang dirancang adalah sebagai berikut:

a. Penilaian Mata Kuliah

Aspek	Presensi	Tugas	Kuis	UTS	UAS	Range nilai huruf mutu
Bobot	Minimal 80%	10%	5%	35%	40%	A (80 – 100) B (69 – 79) C (58 – 68) D (21 – 57) E (0 – 20)

b. Penilaian Praktek Bisnis

Aspek	Definisi	Bobot	Range nilai huruf mutu
Produk/jasa	Produk/jasa yang dijual sesuai dengan kebutuhan pasar. Ditunjukkan dengan tingkat penjualan.	30%	A (80 – 100) B (69 – 79) C (58 – 68) D (21 – 57) E (0 – 20)
Tim kerja	Owner dan karyawan dapat bekerja secara antusias dan solid	20%	
Sistem Operasi Kerja	Memiliki Prosedur kerja dan lingkungan kerja yang baik	15%	
Keuangan	Memiliki catatan, laporan, serta pengelolaan keuangan yang baik	15%	
Legal Bisnis	Memiliki perizinan usaha atau sertifikasi yang sesuai kebutuhan pengembangan usaha	10%	
Keberlanjutan	Bisnisnya memiliki potensi untuk berkembang dalam jangka waktu yang panjang (termasuk setelah lulus kuliah)	10%	

BAB 8

Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

A. Deskripsi

Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018) dimana peringkat Indonesia no. 7 dari bawah). Jumlah Satuan pendidikan di Indonesia sangat banyak dan beragam permasalahan baik satuan pendidikan formal, non-formal maupun informal. Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah maupun atas. Sekolah tempat praktek mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil.

“Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan” adalah program mahasiswa Universitas Padjadjaran untuk menimba pengalaman mengajar di sekolah mulai dari tingkat SD sampai SMA. Dengan mengajar siswa langsung di kelas mahasiswa akan mampu mengembangkan kreativitas, kapasitas, kemandirian, melalui pengalaman riil di lapangan. Sebelum pelaksanaan mahasiswa mendapat pembekalan cara pembuatan instruksional material, teknik mengajar dan teknik asesmen. Selama pelaksanaan mahasiswa dipantau oleh dosen pendamping dan aktivitasnya dikonversi ke sejumlah SKS. Implementasi Asisten Mengajar ini akan mendukung Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi sesuai (Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi).

B. Tujuan

Tujuan Implementasi Asisten Mengajar di Satuan pendidikan pada Program kampus Merdeka adalah:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta mengajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi guru di satuan pendidikan
2. Mahasiswa unggul dalam keilmuannya, berprestasi, beriman, bertaqwa, berjiwa Nasionalis
3. Mahasiswa memiliki kepercayaan diri, memiliki kemampuan entrepreneur dalam memecahkan persoalan, tangguh dan cakap dalam merespon dunia kerja yang cepat berubah
4. Mahasiswa menjadi agen pembaharu di masyarakatnya membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan, serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi dan perkembangan zaman

C. Alur Program

1. Kegiatan Asisten Mengajar Di Satuan Pendidikan dilakukan pada semester 5 atau 6
2. Kemendikbud menyediakan daftar sekolah sasaran di seluruh Indonesia
3. Pemda mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran dan jumlah)

4. Mahasiswa mendaftarkan keterlibatannya pada mata kuliah (Kegiatan Asisten Mengajar Di Satuan Pendidikan) melalui Program Studi di KRS
5. Lokasi Pelaksanaan Program Asistensi Mengajar Di Satuan Pendidikan adalah dialokasikan di Jawa Barat atau disesuaikan dengan domisili dari mahasiswa yang terlibat dengan persyaratan sesuai dengan kebijakan dan rekomendasi dari Kemendikbud dan Pemda terkait. Lokasi sekolah yang dipilih minimal 200 KM dari Universitas Padjadjaran (Kawasan Jawa Barat) atau dari lokasi/domisili mahasiswa tersebut.
6. Mahasiswa akan dibimbing oleh Dosen Pendamping lapangan yang ditugaskan oleh Direktorat Akademik & Kemahasiswaan dan Ketua Program Studi Universitas Padjadjaran serta pembimbing lapangan dari sekolah yang menjadi target tujuan
7. Mahasiswa wajib mengikuti pembekalan di PT tentang pendidikan
8. Mahasiswa mempersiapkan rencana pemberangkatan
9. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan sekolah
10. Mahasiswa mengajar di sekolah sesuai dengan yang disepakati dengan sekolah
11. Mahasiswa memiliki *Logbook* harian mengenai aktivitasnya
12. Mahasiswa wajib mengikuti *monitoring* dan evaluasi internal sebanyak 3 kali yang dilaksanakan oleh tingkat Universitas dan Prodi
13. Mahasiswa menulis laporan akhir secara individu berisi kegiatan selama pelaksanaan Asisten Mengajar Di Satuan Pendidikan
14. Penilaian akhir dilakukan oleh dosen pendamping dan guru kelas
15. Lapor ke PDDikti melaporkan pengakuan SKS (rekognisi mengajar)
16. Konversi nilai dan kesetaraan program dengan SKS

SOP Mahasiswa mengikuti kegiatan Mengajar di Satuan Pendidikan

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			
		Dirmawa	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Mitra	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Dirmawa menginput data lowongan Mengajar	Mulai 1						nama perusahaan, nama magang, jenis pekerjaan/kegiatan, periode magang, nama prodi, syarat asal prodi peserta magang, sks		
2	Memilih kegiatan Mengajar dan me-mapping ke mata kuliah									
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan Mengajar									
4	Seleksi peserta Mengajar									
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta Mengajar									
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Mengajar									
7	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT									
8	Proses dan monitoring Mengajar									
9	Mitra dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian									
10	Dosen Pembimbing mengentri nilai ke sistem									

D. Persiapan

1

Persiapan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

- a. Menjalin kerja sama dengan pihak Kemdikbud dan Pemda setempat dalam penyelenggaraan program Asisten Mengajar Di Satuan Pendidikan untuk penyelenggaraan program tersebut
- b. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan
- c. Melaporkan jumlah mahasiswa yang akan terlibat pada PDDikti dan menentukan lokasi pelaksanaan program Asistensi Mengajar sesuai rekomendasi atau daftar yang diberikan Kemendikbud, Pemda setempat yang disesuaikan dengan ajuan yang ditargetkan oleh Pihak Universitas Padjadjaran.
- d. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa.
- e. Memberikan pembekalan terhadap mahasiswa terkait kegiatan Asisten Mengajar selama 7 hari:
 - Pendahuluan tentang
 - A. Program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan (1 hari)
 - B. Tiga elemen utama pembelajaran (Penyusunan Kurikulum, Metode Pembelajaran dan Teknik Asesmen Keberhasilan Pembelajaran) (1 hari)
 - *Science of Learning* (pendidikan pedagogi, psikologi pendidikan, *neuroscience, education technology*)
 - Pendidikan dan Teknologi kependidikan
 - Penyusunan Rencana Pembelajaran & Model-Model Pendekatan Pembelajaran
 - Latihan Pembuatan Rencana Pembelajaran
 - Pembekalan *Active learning*
 - Teknik Asesmen, Teknik Merancang Soal, Model HOTS (*High Order Thinking Skills*)

2

Persiapan oleh Mahasiswa Calon Peserta Asisten Mengajar

- Melakukan Pendaftaran di tingkat Prodi untuk melaksanakan Program mengajar
- Melakukan Tes Kesehatan di Unit Layanan Kesehatan yang direkomendasikan oleh Unpad
- Mengadakan diskusi/koordinasi dengan dosen pembimbing di Universitas dan pembimbing di lapangan
- Mengikuti pembekalan.
- Menyusun proposal terkait rencana pembelajaran/kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah yang dituju.

3

Persiapan oleh Program Studi

- Melaporkan rencana keterlibatan mahasiswa pada pihak Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni
- Memfasilitasi diskusi antara mahasiswa calon peserta dengan Dosen pembimbing & Dosen Wali
- Melakukan pembekalan terhadap mahasiswa terkait dengan rencana proposal/ pembelajaran yang dipersiapkan

E. Pelaksanaan

Pelaksanaan:

- Lama pelaksanaan: 6 (enam) bulan; 1 bulan persiapan, 4 bulan pelaksanaan, 1 bulan masa evaluasi
- Satuan kredit: 20 SKS (1 SKS setara dengan 2720 Menit kegiatan; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan *logbook* harian)

Tabel 14. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Asisten Mengajar di Satuan Pendidikan

No	Peran Unpad Kolaborasi (Dirkema/ Fakultas/Prodi)	Peran Sekolah Mitra	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing dan Guru Pendamping Lapangan
1.	Memfasilitasi daftar sekolah tujuan yang dikoordinasikan dengan pihak kemendik atau Pemda setempat Menyiapkan mekanisme pemberangkatan dan pemulangan mahasiswa dari tempat mengajar	Menerima usulan pengajar dari perguruan tinggi dan memetakan mahasiswa untuk mengajar mata pelajaran yang dibutuhkan oleh sekolah	Mengikuti pembekalan	Dosen pembimbing memberikan pendampingan selama pembekalan
2.	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi	Menyiapkan guru pendamping bagi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan di sekolah	Menetapkan mata pelajaran yang akan diampu dan membuat rencana pembelajaran semester (RPS) dengan berkonsultasi kepada dosen pendamping	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar mahasiswa
3.	Memfasilitasi pelaksanaan presentasi hasil laporan	Menerima laporan hasil kegiatan asistensi mengajar mahasiswa	Mempersiapkan diri untuk keberangkatan	Memberikan nilai akhir
4.	Mengeluarkan nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing berdasarkan hasil supervisi selama melaksanakan program asistensi mengajar	Memberikan fasilitas yang dibutuhkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran di kelas	Berkolaborasi dengan sekolah tujuan untuk pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar dengan guru pendamping lapangan	
5.	Lapor ke PDDikti melaporkan pengakuan SKS untuk mendapatkan rekognisi		Melaksanakan kegiatan asistensi mengajar	
6.			Membuat <i>logbook</i> kegiatan yang dikonsultasikan kepada dosen pendamping dan guru pendamping lapangan	Dosen pembimbing bersama <i>supervisor</i> melakukan evaluasi dan penilaian

No	Peran Unpad Kolaborasi (Dirkema/ Fakultas/Prodi)	Peran Sekolah Mitra	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing dan Guru Pendamping Lapangan
7.			Menyusun laporan akhir kegiatan	Memastikan mahasiswa menulis laporan akhir secara kelompok maupun individu
8.			Mempresentasikan laporan kegiatan ke dosen pendamping dan sekolah	

F. Evaluasi dan Penilaian

Perhitungan beban sks kegiatan asistensi mengajar dihitung dengan cara perhitungan sebagai berikut:

- Dalam program mahasiswa mengajar SKS diganti oleh jam kegiatan (1 SKS setara dengan 170 menit)
- Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan di kampus (12 x pertemuan 2x 50 menit)
- Keberangkatan dan kepulangan (2x2x50)
- Kolaborasi dengan sekolah (2 x 2 x 50)
- Mengajar di sekolah + asesmen (Jumlah jam kegiatan/2720 menit)
- Penilaian akhir (1 x2x50)

Format Penilaian Kegiatan Asistensi Mengajar

Nama Mahasiswa NPM Nama Sekolah Nama Kepala Sekolah NIP Kepala Sekolah Nama Dosen Pembimbing NIP Dosen Pembimbing Nama Guru Pendamping NIP Guru Pendamping Nama Mata Pelajaran Waktu Pelaksanaan/Bobot SKS				
No	Kriteria Penilaian	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Penyusunan RPS		10%	
2.	Penyusunan <i>Logbook</i> Kegiatan mengajar		10%	
3.	Kemampuan Komunikasi dalam Mengajar		10%	
4.	Disiplin dan Kerja Keras		10%	
5.	Kreativitas dalam pelaksanaan PBM di kelas		10%	
6.	Kemampuan Berpikir Kritis		10%	
7.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di kelas		10%	
8.	Kemampuan asesmen keberhasilan pembelajaran		10%	
9.	Laporan akhir kegiatan		20%	
Jumlah (Angka Mutu)				
Huruf Mutu				

Keterangan:

1. Angka Mutu=Jumlah persentase keseluruhan (nilai DPL)
2. Nilai Mutu = Jika ≥ 80 "A", jika ≥ 70 "B", Jika ≥ 60 "C", Jika ≥ 50 "D", Jika ≥ 40 "E", Jika < 40 "T"
3. Huruf Mutu = A, B, C, D, E, dan T. (T = Nilai Tidak lengkap)

BAB 9

Studi/Proyek Independen

A. Deskripsi

Lulusan Perguruan Tinggi dituntut untuk memiliki *academic knowledge*, *skill of thinking*, *management skill*, dan *communication skill*. Kekurangan atas salah satu dari keempat keterampilan/kemahiran tersebut dapat menyebabkan berkurangnya mutu lulusan. Sinergisme akan tercermin melalui kemampuan lulusan dalam kecepatan menemukan solusi atas persoalan yang dihadapinya. Oleh karena itu, pemikiran dan perilaku yang ditunjukkan mahasiswa akan bersifat kreatif (unik dan bermanfaat) dan konstruktif (dapat diwujudkan). Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif pada hakikatnya dapat dilakukan setiap mahasiswa di level perguruan tinggi yang dituangkan dalam studi/proyek independen.

Studi independen ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa baik individu/kelompok untuk menyampaikan gagasan/ide/pemikiran dan dalam proses pelaksanaannya dihasilkan *output* berupa gagasan, video, prototipe, desain, konsep, produk teknologi/seni dan berbagai hal lainnya. Kegiatan ini diharapkan memunculkan kemandirian, kreativitas, inovasi dan *softskill* lainnya yang mendukung kompetensinya sehingga menjadi lulusan Unpad yang bermanfaat bagi masyarakat

Studi/proyek independen dapat menjadi pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil. Ekuivalensi kegiatan studi independen ke dalam mata kuliah dihitung berdasarkan kontribusi dan peran mahasiswa yang dibuktikan dalam aktivitas di bawah koordinasi dosen pembimbing.

B. Tujuan

Tujuan Implementasi Kegiatan Studi Independen pada Program kampus Merdeka adalah:

1. Mewujudkan gagasan mahasiswa dalam mengembangkan produk/ide inovatif yang menjadi gagasannya.
2. Menyelenggarakan pendidikan berbasis riset dan pengembangan (R&D).
3. Meningkatkan prestasi mahasiswa dalam ajang nasional dan internasional.

C. Alur Program

1. Kegiatan studi independen dapat dilakukan pada semester 5 atau 6 yang disesuaikan dengan kebijakan yang diterapkan program studi.
2. Lama pelaksanaan kegiatan studi independen 3-6 bulan
3. Mahasiswa (individu/kelompok) mendaftarkan keterlibatannya pada kegiatan studi independen saat (semester 5) melalui KRS.
4. Mahasiswa (individu/kelompok) menyerahkan *draft* proposal kegiatan studi independen yang diajukan.

5. Seleksi proposal kegiatan Studi Independen dilaksanakan oleh tim *Reviewer* di tingkat universitas apabila mahasiswa (individu/kelompok) mengambil kegiatan yang ditawarkan di level universitas (Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni).
Apabila kegiatan studi independen merupakan ajuan dari program studi maka tahap seleksi dilaksanakan di level program studi dan selanjutnya dilaporkan kepada pihak universitas (Direktorat kemahasiswaan dan Hubungan Alumni).
6. Pengumuman hasil seleksi proposal kegiatan studi independen akan menginformasikan mahasiswa (individu/kelompok) yang lolos seleksi dan diperkenankan mengambil Kurikulum Kampus Merdeka untuk kegiatan Studi Independen. Namun, bagi mahasiswa (individu/kelompok) yang tidak lolos disilakan untuk melakukan PKRS dan mengambil jalur reguler.
7. Pihak universitas dan program studi berkoordinasi dan menunjuk dosen pendamping sesuai dengan kompetensi dan ajuan proposal studi independen yang lolos seleksi
8. Pembekalan bagi dosen pendamping dan mahasiswa yang mengambil kegiatan studi independen
9. Pendampingan dan finalisasi proposal studi independen yang diajukan oleh mahasiswa (individu/kelompok) disesuaikan dengan 4 (tiga) kategori kegiatan studi independen yang ditawarkan dari pihak Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni. Beberapa kegiatan Studi Independen telah disesuaikan dengan berbagai kompetisi yang tercatat dalam SIMKATMAWA ataupun disesuaikan dengan kegiatan/program yang dimiliki Program Studi masing-masing.
10. Lokasi Pelaksanaan dialokasikan di Jawa Barat atau disesuaikan dengan domisili dari mahasiswa yang terlibat serta lokasi khusus yang telah melalui persetujuan dari pihak program studi.
11. Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni menyediakan bantuan Hibah studi independen yang perolehan melalui berbagai kompetisi yang diadakan di level universitas.
12. Mahasiswa melaksanakan proposal studi independen dengan pendampingan dari dosen pendamping.
13. Mahasiswa menyiapkan *Logbook* harian mengenai aktivitasnya.
14. Mahasiswa wajib mengikuti *monitoring* dan evaluasi internal sebanyak 3 kali yang dilaksanakan oleh tingkat Universitas atau Prodi.
15. Mahasiswa menulis laporan kemajuan dan akhir secara individu/kelompok berisi kegiatan selama pelaksanaan kegiatan studi independen.
16. Penilaian akhir dilakukan oleh dosen pendamping dan tim *reviewer* dari Universitas/Program studi.



SOP Mahasiswa mengikuti kegiatan Studi/Proyek Independen

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku		
		Dirmawa	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Dirmawa menginput data Project Independent	Mulai 1					nama perusahaan, nama magang, jenis pekerjaan/kegiatan, periode magang, nama prodi, syarat asal prodi peserta magang, sks		
2	Memilih kegiatan Project Independent dan mapping ke mata kuliah								
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan Project Independent								
4	Seleksi peserta Project Independent								
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta Project Independent								
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Project Independent								
7	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT								
8	Proses dan monitoring Project Independent								
9	Dosen Pembimbing memberikan penilaian								
10	Dosen Pembimbing mengentri nilai ke sistem								

D. Persiapan

1 Persiapan oleh Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni

- Menyediakan tim dosen pendamping untuk proyek independen yang diajukan oleh tim mahasiswa sesuai dengan kompetensi dari proposal studi independen yang diajukan
- Memfasilitasi terbentuknya sebuah tim studi independen yang terdiri dari mahasiswa lintas disiplin.
- Menilai kelayakan proposal studi independen yang diajukan.
- Menyelenggarakan bimbingan, pendampingan, serta pelatihan dalam proses pelaksanaan kegiatan studi independen yang dijalankan oleh mahasiswa (individu/keompok).
- Menyelenggarakan evaluasi dan penilaian dari kegiatan studi independen mahasiswa yang selanjutnya disetarakan menjadi mata kuliah yang relevan (SKS).

2

Persiapan oleh Mahasiswa Calon Peserta Studi Independen

- Mendaftarkan melalui KRS untuk kegiatan studi Independen
- Membuat proposal kegiatan studi independen yang multidisiplin (disarankan).
- Mengikuti seleksi proposal kegiatan studi independen
- Melaksanakan kegiatan studi independen.
- Menghasilkan produk atau mengikuti lomba tingkat nasional atau internasional.
- Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan dalam bentuk presentasi dan artikel ilmiah.

3

Persiapan oleh Program Studi

- Memfasilitasi pendaftaran kegiatan studi independen
- Memfasilitasi tahap seleksi proposal kegiatan studi independen bila program studi yang mengajukan terkait dengan program yang dimilikinya
- Memfasilitasi pemilihan dosen pendamping
- Memfasilitasi evaluasi dan penilaian dan konversi SKS dari kegiatan studi independen (berkoordinasi dengan pihak universitas-Direktorat Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni)

E. Pelaksanaan

1. Kegiatan tiga (3) bulan atau enam (6) bulan
2. Model kegiatan studi independen terdiri atas 6 (enam) pilihan :
 - a. Kegiatan studi independen yang merupakan ajuan/usulan dari program studi disesuaikan dengan *learning outcome* yang ingin dicapai. Pilihan kegiatan ini untuk memfasilitasi program studi yang sudah memiliki program khusus bagi mahasiswanya yang memilih kegiatan studi independen
 - b. Kegiatan studi independen yang menghasilkan karya (belum diimplementasikan) berupa prototipe, desain, rancang bangun, blue print dan lain-lain merupakan ide/gagasan/pemikiran mahasiswa dengan pendampingan dari dosen pendamping/pembimbing.
 - c. Kegiatan studi independen yang menghasilkan karya untuk disosialisasikan & diimplementasikan ke masyarakat (dalam bentuk produk, teknologi, konsep, rancang bangun dan lain-lain) yang merupakan ide/gagasan/pemikiran mahasiswa dengan pendampingan dari dosen pendamping/pembimbing
 - d. Kegiatan studi independen yang menghasilkan karya yang dikerjasamakan dengan mitra produktif (instansi, perusahaan) dalam bentuk produk, teknologi, alat dan lain-lain yang merupakan ide/gagasan/pemikiran mahasiswa dengan pendampingan dari dosen pendamping/pembimbing
 - e. Kegiatan studi independen yang menghasilkan gagasan dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat yang merupakan ide/gagasan/pemikiran mahasiswa untuk meningkatkan daya imajinasi mahasiswa dalam merespon tantangan zaman, umumnya berupa konsep perubahan dan/atau pengembangan dari berbagai aspek berbangsa, bersifat futuristik, jangka panjang, tetapi berpotensi untuk direalisasikan. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan dari dosen pendamping/pembimbing.
 - f. Kegiatan studi independen yang menghasilkan video edukatif/film dokumenter tentang SDGs, masalah sosial di masyarakat, ataupun solusi keprihatinan bangsa Indonesia. Kegiatan ini dilakukan dengan pendampingan dari dosen pendamping/pembimbing

Catatan :

- Mata kuliah pilihan yang diambil harus mendukung untuk pelaksanaan studi independen tersebut sehingga mahasiswa (tim/kelompok) yang memilih kegiatan ini akan tetap memiliki kompetensi yang diharapkan sesuai dengan *project* yang diusulkan.
- Lama pelaksanaan: 3-6 bulan yang meliputi persiapan, pelaksanaan, masa evaluasi dan pelaporan
- Satuan kredit: 20 SKS (170 menit per minggu per sks; hal ini menjadi acuan dalam penyusunan *logbook* harian)

Tabel 15. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Studi Independen

No	Peran Universitas/ Fakultas/Prodi	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pendaftaran kegiatan studi independen • Memfasilitasi seleksi proposal • Memfasilitasi kompetisi hibah studi independen • Memfasilitasi penunjukkan dosen pendamping • Memfasilitasi anggota tim studi independen lintas disiplin • Memfasilitasi pelatihan/ TOT untuk mahasiswa dan dosen pendamping 	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa membuat draft proposal kegiatan studi independen • Mahasiswa melakukan pendaftaran melalui KRS • Mahasiswa wajib mengikuti seleksi proposal kegiatan studi independen 	Dosen pembimbing memberikan pendamping dalam penyusunan proposal
2.	Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa melakukan persiapan terkait kegiatan studi independen - Mahasiswa memperbaiki <i>draft</i> proposal studi independen sesuai masukan dari tim <i>reviewer</i> dan dosen pendamping - Melaksanakan studi independen sesuai periode dan model yang dipilih - Melaksanakan diskusi secara rutin dengan dosen pendamping - Melaksanakan presentasi dalam <i>monev</i> yang diadakan universitas 	Melaksanakan diskusi melalui virtual minimal 1 x dalam 1 minggu
3.	<ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi pelaksanaan presentasi hasil laporan • Mengeluarkan nilai yang diberikan oleh dosen pembimbing dan tim <i>reviewer</i> berdasarkan hasil <i>monitoring</i>, laporan akhir dan <i>output</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa menyiapkan hasil/<i>output</i> dari studi independen baik dalam bentuk hasil penelitian, prototipe, <i>blueprint</i>, video dsb - Mahasiswa wajib menyiapkan <i>draft</i> artikel ilmiah terkait kegiatan studi independen yang dipilih - Mahasiswa wajib mengikuti seminar level nasional yang diadakan oleh Unpad untuk mahasiswa yang mengambil studi independen 	Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan studi independen

F. Evaluasi dan Penilaian

Sesuai dengan panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, kegiatan studi independen mahasiswa pada program kampus merdeka di Universitas Padjadjaran, disetarakan dengan jumlah SKS seperti pada Tabel 16.

SKS Kegiatan Studi Independen Kampus Merdeka dapat di rekognisi dalam 1 (satu) mata kuliah tersendiri, atau sebagai substitusi dari beberapa mata kuliah yang capaian pembelajarannya dapat dicapai dengan kegiatan studi independen yang dilakukan.

Contoh:

Pada kegiatan Studi independen SKS diganti oleh jam kegiatan (1 SKS setara dengan 2720 menit). Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak TOT/pembekalan tentang model studi independen yang dipilih sampai pada output yang dihasilkan.

- o TOT/Pembekalan (6 x pertemuan 2x 50 menit)
- o Revisi usulan studi independen (6x2x50 menit)
- o Pelaksanaan Studi independen (Opsional-disesuaikan dengan ajuan proposal)
- o Monevin Presentasi & laporan akhir (6x2x50 menit)
- o Output (publikasi, seminar, produk) (opsional-disesuaikan dengan jenis outputnya)

Tabel 16. Penyetaraan SKS Studi Independen

No	Lama Kegiatan Studi Independen	SKS Studi Independen Kampus Merdeka
1.	3 bulan - Studi independen yang diajukan oleh program studi - Studi independen yang menghasilkan Gagasan - Studi Independen yang menghasilkan Video	8-10 SKS
2.	6 bulan (1 semester) - Studi independen yang diajukan oleh program studi - Studi independen dalam bentuk hasil karya yang belum diimplementasikan - Studi independen dalam bentuk hasil karya yang diimplementasikan pada mitra non produktif - Studi independen dalam bentuk hasil karya yang diimplementasikan pada mitra produktif	15-20 SKS

Format Penilaian Studi Independen

Nama Mahasiswa :
 NPM :
 Nama Dosen Pembimbing :
 NIP Dosen Pembimbing :
 Judul Studi Independen :
 Nama/NPM Ketua Studi Independen:
 Nama/NPM Anggota Studi Independen:
 Model Studi Independen yang dipilih :
 Waktu Pelaksanaan :

No	Kriteria Penilaian	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kreativitas dan inovasi		25%	
2.	Kemampuan Berpikir Kritis		20%	
3.	Disiplin, Kerjasama dan Komunikasi		15%	
4.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan		15%	
5.	Laporan Kegiatan Studi Independen		10%	
6.	Luaran Kegiatan Studi Independen (Publikasi/HKI/Purwarupa)		15%	
Jumlah (Angka Mutu)				

Bobot Penilaian

Huruf Mutu	Angka Mutu
A	80-100
B	68-79,90
C	56-67,90
D	<5

BAB 10

Proyek Kemanusiaan

A. Deskripsi

Berdasarkan laporan dari UNOCHA yang dimuat dalam laman Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia, krisis kemanusiaan global yang terjadi di berbagai belahan dunia sepanjang 2017 merupakan salah satu yang terburuk setelah Perang Dunia II. Tercatat hampir 140 juta orang terkena dampak akibat krisis atau meningkat dua kali lipat dibandingkan 10 tahun yang lalu. Banyak Lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot *project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya.

Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut. Adapun bentuk kegiatan Proyek kemanusiaan di lingkungan Universitas Padjadjaran terdiri atas tiga bentuk kegiatan. Pertama, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan mitigasi bencana melalui pelibatan dalam kegiatan – kegiatan pusat studi kebencanaan dan Citarum. Kedua, partisipasi mahasiswa dalam penanganan permasalahan sosial seperti kemiskinan, degradasi moral, serta pengikisan budaya tradisional yang terjadi di masyarakat. Ketiga, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penanggulangan dan rehabilitasi bencana melalui kerja sama dengan organisasi yang bergerak dalam bidang kemanusiaan baik di dalam Unpad seperti AMP, SAR, dan Palawa maupun di luar Unpad.

B. Tujuan

Tujuan dari kegiatan proyek kemanusiaan ini antara lain:

1. Menjadikan mahasiswa paripurna yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan mendalami permasalahan yang ada agar dapat diselesaikan sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing.

C. Alur Program

a. **Proyek Kemanusiaan meliputi Mitigasi Bencana dan Penanganan Masalah Sosial Kemanusiaan serta Permasalahan Lingkungan**

1. Mahasiswa menentukan program proyek kemanusiaan yang akan diikuti.
2. Mahasiswa menyusun proposal program proyek kemanusiaan
3. Mahasiswa lulus seleksi dan kemudian dapat melakukan proyek kemanusiaan di lembaga mitra
4. Proses penilaian selama pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan oleh dosen pembimbing dengan berkoordinasi bersama *supervisor* dari lembaga yang menaungi proyek kemanusiaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.

5. Mahasiswa mendapatkan nilai serta sertifikat kegiatan.
6. Fakultas melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS.
7. Nilai dimasukkan ke dalam SIAT.
8. Universitas melakukan pelaporan ke Pangkalan Data Dikti.

b. Proyek Kemanusiaan Tanggap Bencana

1. Mahasiswa menentukan program proyek kemanusiaan yang akan diikuti.
2. Mahasiswa terjun langsung untuk melaksanakan proyek kemanusiaan di daerah bencana.
3. Proses penilaian selama pelaksanaan proyek kemanusiaan dilakukan oleh dosen pembimbing dengan berkoordinasi bersama *supervisor* dari lembaga yang menaungi proyek kemanusiaan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
4. Mahasiswa mendapatkan nilai serta sertifikat kegiatan.
5. Fakultas melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS.
6. Nilai dimasukkan ke dalam SIAT.
7. Universitas melakukan pelaporan ke Pangkalan Data DIKTI.

SOP Mahasiswa mengikuti kegiatan Proyek Kemanusiaan

No	Kegiatan	Pelaksana					Mutu Baku			
		Dirmawa	Program Studi Asal Mhs	Dosen Wali	Mahasiswa	Dosen Pembimbing Lapangan	Mitra	Kelengkapan	Waktu	Output
1	Dirmawa menginput data Project Kemanusiaan	Mulai 1						nama perusahaan, nama magang, jenis pekerjaan/kegiatan, periode magang, nama prodi, syarat asal prodi peserta magang, sks		
2	Memilih kegiatan Project Kemanusiaan dan mapping ke mata kuliah									
3	Mahasiswa melakukan pendaftaran kegiatan Project Kemanusiaan									
4	Seleksi peserta Project Kemanusiaan									
5	Pengumuman hasil seleksi peserta / update data peserta Project Kemanusiaan									
6	Mahasiswa mengisi Kartu Rencana Studi Project Kemanusiaan									
7	Dosen Wali dan Ketua Program Studi Menyetujui (Approval) yang diajukan mahasiswa melalui portal SIAT									
8	Proses dan monitoring Project Kemanusiaan									
9	Mitra dan Dosen Pembimbing memberikan penilaian									
10	Dosen Pembimbing mengentri nilai ke sistem									

D. Persiapan

1 Persyaratan Mahasiswa

- a. Mahasiswa Program Studi Diploma IV dan Program Studi Sarjana.
- b. Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Program Studi dan oleh Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan penyelenggara kegiatan riset kampus merdeka.

2

Persyaratan *Host* Proyek Kemanusiaan Mahasiswa Kampus Merdeka

- Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan harus merupakan Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan aktif terkait Kebencanaan dan Lingkungan yang memiliki SK pendirian dari Rektor Unpad; Lembaga/ organisasi kemanusiaan resmi baik nasional maupun internasional;
- Bersedia menyediakan mentor/ *supervisor* lapangan bagi mahasiswa peserta;

3

Mekanisme Seleksi Mahasiswa Kegiatan Riset Kampus Merdeka

Mekanisme seleksi mahasiswa diserahkan kepada Pusat Studi/Pusat Riset/Pusat Unggulan maupun Lembaga/ Organisasi Kemanusiaan yang menjadi *host* kegiatan.

4

Luaran Kegiatan

Luaran dari kegiatan riset mahasiswa kampus merdeka ini adalah:

- Laporan riset (melampirkan *logbook*);
- Sertifikat Partisipasi Kegiatan

Tabel 17. Peran Berbagai Pihak dalam Kegiatan Proyek Kemanusiaan Kampus Merdeka

No	Peran Unpad Kolaborasi (Dirkema/ Fakultas/Prodi)	Peran Lembaga Mitra (Pusdi/Pusris/Lembaga Kemanusiaan)	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing dan Mentor/Supervisor Lapangan
1.	Menjalin kerja sama dengan pihak Kemendikbud juga organisasi kemanusiaan baik tingkat nasional maupun internasional untuk menyelenggarakan program-program berdasarkan pada agenda nasional dan internasional (seperti MDGs, kesehatan, kependudukan)	Bersama Perguruan Tinggi, menyusun dan menyepakati program kegiatan kemanusiaan yang akan ditawarkan kepada mahasiswa.	Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar/melamar dan mengikuti seleksi administrasi dan kompetensi sesuai ketentuan instansi yang menaungi kegiatan baik Pusat Studi, Pusat Riset, maupun Lembaga/ organisasi kemanusiaan nasional/ internasional	Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat ke lapangan.
2.	Dalam hal terjadi bencana kemanusiaan yang darurat, perguruan tinggi dapat menugaskan langsung mahasiswa untuk mengerjakan proyek kemanusiaan Menyelenggarakan seleksi untuk proyek kemanusiaan	Menjamin proses pelaksanaan kegiatan kemanusiaan sesuai dokumen kerja sama (MoU/PKS).	Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan mentor/ <i>supervisor</i> lapangan.	Dosen pembimbing memberikan arahan dan tugas-tugas bagi mahasiswa selama proses pelaksanaan proyek kemanusiaan. <i>Supervisor</i> menjadi mentor dan membimbing mahasiswa selama proses pelaksanaan di lapangan.

No	Peran Unpad Kolaborasi (Dirkema/ Fakultas/Prodi)	Peran Lembaga Mitra (Pusdi/Pusris/Lembaga Kemanusiaan)	Peran Mahasiswa	Peran Dosen Pembimbing dan Mentor/Supervisor Lapangan
3.	Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama proyek kemanusiaan.	Menyediakan mentor (<i>supervisor</i>) yang mendampingi mahasiswa/ kelompok mahasiswa selama kegiatan di lapangan.	Melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai arahan mentor dan dosen pembimbing.	Dosen pembimbing bersama supervisor melakukan evaluasi dan penilaian atas hasil kegiatan di lapangan
4.	Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan ke lokasi kegiatan untuk <i>monitoring</i> dan evaluasi.	Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundangan (asuransi kesehatan, keselamatan kerja, dan lainnya	Mengisi <i>logbook</i> sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.	
5.	Menyusun jurnal harian (<i>logbook</i>) dan melakukan Penilaian capaian mahasiswa selama mahasiswa melaksanakan proyek kemanusiaan.	Mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama kegiatan dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.	Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada mentor dan dosen pembimbing	

E. Pelaksanaan

1. Semua pihak yang terkait memiliki hak dan kewajiban yang tercantum di dalam MOU/PKS.
2. Prodi menugaskan dosen pembimbing dan lembaga host yang menaungi kegiatan kemanusiaan menugaskan mentor (*supervisor*).
3. Mahasiswa melakukan kewajiban sebagai pelaksana proyek kemanusiaan sesuai dengan arahan *supervisor* di lapangan.
4. Mahasiswa mendapatkan hak sesuai dengan kesepakatan atau yang sudah tercantum di dalam MOU/PKS selama proses pelaksanaan proyek kemanusiaan.
5. Mahasiswa membuat jurnal harian (*logbook*) terkait dengan kegiatan kemanusiaan yang diverifikasi oleh supervisor di lapangan.
6. Mahasiswa membuat laporan akhir kegiatan.

F. Evaluasi dan Penilaian

1. Dosen pembimbing memonitor dan membimbing mahasiswa selama proses pelaksanaan kegiatan kemanusiaan.
2. Dosen pembimbing dan supervisor lapangan memberikan nilai terhadap kinerja mahasiswa yang melakukan kegiatan proyek kemanusiaan.
3. Dosen pembimbing menyerahkan nilai ke prodi untuk dikonversi menjadi SKS dengan perhitungan sebagai berikut:

Perhitungan Kesetaraan SKS Proyek Kemanusiaan Mitigasi Bencana dan Penanganan Masalah Sosial Kemanusiaan.

No	Lama Kegiatan	SKS Proyek Kemanusiaan Kampus Merdeka
1.	3 bulan	10 SKS
2.	6 bulan (1 semester)	20 SKS

SKS Proyek kemanusiaan Kampus Merdeka direkognisi dalam 1 (satu) mata kuliah tersendiri.

- Perhitungan Kesetaraan SKS Proyek Kemanusiaan Tanggap Bencana
- Pada Program Proyek Kemanusiaan SKS diganti oleh jam kegiatan (1 SKS setara dengan 2720 menit)
- Kegiatan mahasiswa mulai dihitung sejak pembekalan di kampus 12 x pertemuan 2x 50 menit)
- Keberangkatan dan kepulangan (2x2x50)
- Penyusunan rencana kegiatan dengan organisasi/ lembaga penyelenggara kegiatan kemanusiaan (2 x 2 x 50)
- Melaksanakan kegiatan di lapangan (Jumlah kegiatan di lapangan/2720 menit)
- Presentasi Laporan Kegiatan & Penilaian akhir (1 x2x50)
- Fakultas merekognisi SKS yang diperoleh dan melaporkan ke Universitas.

Format Penilaian Proyek Kemanusiaan

Nama Mahasiswa				
NPM				
Nama Dosen Pembimbing				
NIP Dosen Pembimbing				
Pusat Studi/Pusat Riset/Lembaga Kemanusiaan				
Nama Ketua Pusat Studi/Pusat Riset/Lembaga Kemanusiaan				
NIP Ketua Pusat Studi/Pusat Riset/NIA Lembaga Kemanusiaan				
Waktu Pelaksanaan/SKS				
No	Kriteria Penilaian	Nilai (0-100)	Proporsi	Nilai x Proporsi
1.	Kemampuan Beradaptasi		10%	
2.	Kemampuan Komunikasi		10%	
3.	Disiplin dan Kerja Keras		10%	
4.	Kreativitas		10%	
5.	Kemampuan Berpikir Kritis		10%	
6.	Kemampuan menyelesaikan permasalahan teknis di lapangan		10%	
7.	Laporan Proyek Kemanusiaan		20%	
8.	Luaran Proyek Kemanusiaan (Sertifikat)		20%	
Jumlah (Angka Mutu)				
Huruf Mutu				

Bobot Penilaian: A: 80-100; B: 68-79,90; C: 56-67,90; D: 56

Penutup

Demikian buku panduan ini disusun semoga bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, khususnya di Universitas Padjadjaran, umumnya bagi semua pihak yang relevan di dalam penyelenggaraan kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.



UNIVERSITAS
PADJADJARAN